



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Friday, July 17, 2020

Statistics: 3135 words Plagiarized / 16023 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN DUKUNGAN **ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA** DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS SECARA (DARING) SAAT PANDEMI COVID-19 DI MI SURYA UTAMA AL FAJAR DESA KEREK SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri OLEH: RIO PRAMADA NPM: 16.1.01.09.0026 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2020 ii Skripsi oleh: RIO PRAMADA NPM: 16.1.01.09.0026 Judul: HUBUNGAN DUKUNGAN **ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA** DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS SECARA (DARING) SAAT PANDEMI COVID-19 DI MI SURYA UTAMA AL FAJAR DESA KEREK Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri Tanggal: _____ Pembimbing I Pembimbing II Rizki Burstiando, M.Pd. NIDN. 0711029002 Rendhitya Prima Putra, M.Pd. NIDN. 0714078903 iii Skripsi oleh: RIO PRAMADA NPM: 16.1.01.09.0026 Judul: HUBUNGAN DUKUNGAN **ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA** DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS SECARA (DARING) SAAT PANDEMI COVID-19 DI MI SURYA UTAMA AL FAJAR DESA KEREK Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri Pada Tanggal : Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji. Tanda Tangan 1. Ketua : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. _____ 2. Penguji I : Rizki Burstiando, M.Pd. _____ 3.

Penguji II : Rendhitya Prima Putra, M.Pd. _____ Mengetahui, Dekan FIKS
..... NIDN. iv PERNYATAAN Yang Bertanda tangan
dibawah ini saya: Nama : RIO PRAMADA Jemis Kelamin : Laki – Laki Tempat/Tanggal
Lahir : Kediri, 08 Juni 1993 NPM : 16.1.01.09.0026 Fak/Jur/Prodi : FIKS / S1
PENJASKESREK Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat

karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, Yang Menyatakan RIO PRAMADA NPM: 16.0.01.09.0026 v MOTTO : Bersyukur Adalah Obat Terbaik Segala Penyakit Hati. Batasi, Nikmati, Hari Lepas Hari. Jangan Sesali Apa Yang Telah Terjadi, Dan Jangan Terlalu Mengkhawatirkan Apa Yang Belum Terjadi. Kenyataan Hidup Sesungguhnya, Adalah Hari Ini.

vi Abstrak Rio Pramada: Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2020. Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti sebagai salah satu tenaga pendidik di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep, bahwa saat pandemi covid-19 tidak semua wali murid memiliki fasilitas yang baik untuk mendukung proses pembelajaran penjas secara (daring), beberapa wali murid dan peserta didik belum mampu mengoperasikan smartphone dengan baik.

Sehingga siswa sering terlambat mengerjakan dan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas saat pandemi covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep?. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. Sampel yang peneliti gunakan sebanyak 112.

Instrument penelitian yang digunakan untuk variabel X dan Y adalah angket. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain tabulasi data, uji validitas dan reliabilitas data, deskriptif data, uji normalitas data, pengujian hipotesis dan terakhir kesimpulan. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: Terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar sebesar 0,428 Hal ini didapat berdasarkan perhitungan korelasi melalui SPSS 23 dan hasilnya ialah korelasi nilai sig F change kurang dari 0,05 maka terima H_a tolak H_o sehingga terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Adapun hubungannya sebesar 0.428 terletak diantara 0,40 - 0,599.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara dukungan orang dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring saat pandemi covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. vii KATA PENGANTAR Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena

hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi berjudul "BUGAN KUNORG UDEGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS SECARA (DARING) SAAT PANDEMI COVID-19 DI MI SURYA UTAMA AL FAJAR DESA KEREK " ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: 1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri. 2. Dr. Sulistiono, M.Si.

selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri. 3. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri. 4. Rizki Burstiando, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. 5. Rendhitya Prima Putra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi masukan demi kesempurnaan skripsi ini. 6. Siti Awanah, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Surya Utama Al Fajar Desa Kerek Kec. Tarokan Kab. Kediri Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Kediri,

Penulis, RIO PRAMADA NPM: 16.1.01.09.0026

viii	DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL
i	HALAMAN PERSETUJUAN
ii	HALAMAN PENGESAHAN
iii	HALAMAN PERNYATAAN
iv	HALAMAN MOTTO
v	ABSTRAK
vi	KATA PENGANTAR
vii	DAFTAR ISI

viii	DAFTAR TABEL	xi	DAFTAR LAMPIRAN
	Latar Belakang Masalah	xii	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah
		1	B. Identifikasi Masalah
		9	C. Pembatasan Masalah
		10	D. Rumusan Masalah
		11	E. Tujuan Penelitian
		11	F. Kegunaan Penelitian

11	BAB II KAJIAN TEORI A. KAJIAN TEORI	13	1. COVID-19
		13	a. Pengertian COVID-19
		13	b. Tindakan pada anak dan lingkungan pendidikan.

.....	14 c. COVID-19 di Indonesia.	18 d. Penanganan COVID-19.	19 2. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Darurat (Covid- 19).	21 3. Pedoman Pelaksanaan Belajar.....
22 a. Tujuan	22 b. Metode pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR)	22 c. Peran Lingkungan Pendidikan.
.....	25 ix	5. Dukungan orang tua	28
6. Motivasi	29 a. Pengertian motivasi	29 b. Jenis motivasi
.....	30 c. Sifat motivasi	30 d. Fungsi motivasi
31 e. Motivasi belajar	32 f. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	32 7. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
.....	37 8. Tujuan dan Ruang Lingkup Penjasorkes	39 B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	41
C. Kerangka Berfikir	43 D. Hipotesis	44
Identifikasi Variabel Penelitian	45 B.	45
Teknik dan Pendekatan Penelitian.....	45 1. Pendekatan Penelitian	45 2. Teknik Penelitian
.....	46 C. Tempat dan Waktu Penelitian	46 1. Tempat Penelitian.....	46 2. Waktu Penelitian
.....	46 D. Populasi dan Sampel	47 1. Populasi
.....	47 2. Sampel
48 E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	48 1. Pengembangan Instrumen	48 2. Validasi Instrumen
.....	50 a. Uji Validitas	50 b. Uji Reliabilitas
.....	53 c. Uji Normalitas	54 3. Langkah-langkah Pengumpulan Data
.....	54 x F. Teknik Analisis Data
55 1. Jenis Analisis

55	2. Norma Keputusan.....	55	BAB IV HASIL
	PENELITIAN A. Deskripsi Data Variabel	57	1. Deskripsi
	Data Dukungan Orang Tua (Variabel X)	57	2. Deskripsi Data Motivasi Belajar
	(Variabel Y)	60	3. Deskripsi Data Dukungan Orang Tua dan Motivasi
	Belajar	63	4. Deskripsi Data Uji Normalitas Data
	Analisis Data	66	1. Prosedur Analisis Data
		
	66	2. Hasil Analisis Data	69
	Analisis Data	71	3. Interpretasi Hasil
	71	C. Pengujian Hipotesis
	71	D. Pembahasan
	73	BAB V PENUTUP A. Kesimpulan
	77	B. Implikasi
	77	C. Saran
	78	DAFTAR PUSTAKA
	79	Lampiran-lampiran
		
83	xii DAFTAR TABEL Tabel halaman 3.1 : Jadwal		
	Penelitian.....	47	3.2 : Sampel Penelitian
	48	3.3 : Skala Likert, Skor penilaian pada
	alternatif jawaban	49	3.4 : Kisi-kisi Instrumen dukungan orang tua
	49	3.5 : Kisi-kisi Instrumen motivasi belajar
	50	4.1 : Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Orang
	Tua.....	57	4.2 : Hasil Instrumen Dukungan Orang Tua Setelah Uji Validitas
	59	4.3 : Hasil Reliabilitas Dukungan Orang Tua Setelah Item dihapus.....
	60	4.4
	: Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	60	4.5 : Hasil Instrumen
	Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas	62	4.6 : Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar
	Setelah Item Dihapus	62	4.7 : Descriptive statistics dukungan orang tua
	63	4.8 : Real Score Dukungan Orang Tua
	64	4.9 : Descriptive statistics motivasi belajar
	64	4.10 : Real Score Motivasi Belajar Siswa
	65	4.11 : Uji Normalitas dukungan orang tua dengan motivasi
	belajar	66	4.12 : Correlations variabel dukungan dengan motivasi belajar
	72	xii DAFTAR LAMPIRAN Lampiran halaman 1 : Surat Pengantar Penelitian
	84	2 : Surat balasan dari lembaga
		
		

85 3 : Presensi bimbingan 86 4 : Angket
Dukungan Orang Tua 88 5 : Angket Motivasi Belajar
Siswa..... 90 6 : Surat keterangan persetujuan validasi
..... 92 7 : Daftar nama siswa MI Surya Utama Al Fajar Tahun
Pelajaran 2019- 2020 Semester Genap 95 8 :
Tabulasi data Dukungan Orang Tua 96 9 : Silabus
Pembelajaran Penjas Tahun Pelajaran 2019-2020 Semester Genap
.....

102 10 : Dokumentasi pembelajaran penjas secara daring 112 11 :
Dokumentasi penyebaran angket dengan googleform 116 1 BAB I
PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Sejak Desember 2019, Wuhan, Cina, telah
mengalami wabah penyakit coronavirus 2019 (COVID-19), yang disebabkan oleh
coronavirus 2 sindrom pernapasan akut (SARS-CoV-2). Epidemiologis dan karakteristik
klinis pasien dengan COVID-19 telah dilaporkan tetapi faktor risiko untuk mortalitas dan
detail perjalanan klinis penyakit, termasuk pelepasan virus, belum dijelaskan dengan
baik (Zhou et al., 2020).

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular disebabkan oleh jenis
coronavirus baru, gejala paling umum yang dialami seseorang yang terinfeksi akan
mengalami demam, rasa lelah, dan batuk kering. Kondisi akan semakin parah apabila
orang yang terpapar adalah orang usia lanjut dan memiliki penyakit bawaan seperti
penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, TBC, dll. Semua orang berpotensi
tertular dan menularkan covid-19 karena jalur penularan virus ini terjadi dari manusia ke
manusia yang lain melalui percikan saat batuk/ bersin, berbicara atau bernapas, percikan
terhirup langsung, mengenai tangan orang sakit atau benda sekitarnya yang disentuh
orang sehat kemudian menyentuh mata, hidung, mulut sebagai pintu masuk covid-19
(Bender, 2020).

Penyebaran virus ini sudah hampir ke seluruh dunia, termasuk negara Indonesia
berdasarkan (Sobah, 2020) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun
2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran 2 Corona Virus Disease 2019
(COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Pemerintah mulai melakukan penanggulangan
wabah penyakit menular melalui gugus tugas percepatan penanganan Corona Virus
Disease 2019 (COVID-19) sehingga segala aktifitas masyarakat harus mematuhi protokol
kesehatan yang diterbitkan oleh gugus tugas COVID-19 diantaranya : masyarakat
dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin cuci tangan pakai sabun
dan air mengalir, pakai masker, jaga jarak dan melakukan aktifitas belajar dan bekerja
dirumah saja.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah, Berdasarkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana (Covid-19) Tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk (1) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 (2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19 (3) Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan (4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

Setelah diterbitkan surat edaran tersebut maka proses pembelajaran mulai dari tingkat Perguruan Tinggi sampai PAUD harus dilaksanakan dari rumah. Tidak terkecuali untuk jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah juga melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah. 3 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20) dalam (PENDIDIKAN, 2003).

Pada masa pandemi (covid-19) ini, perlu ada pendalaman pemahaman mengenai materi kesehatan yang dapat membantu antisipasi penularan virus kepada pendidik, peserta didik dan orang tua. Materi kesehatan tersebut bisa didapat melalui pembelajaran penjas, diantaranya tentang pola hidup sehat, jaga kebersihan dan kebugaran jasmani. Hal ini sejalan dengan (Permendiknas, 2006) bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasi dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani antara lain : (1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti : disiplin, kejujuran,, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku ; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak benar dan efisien: (3) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Untuk memenuhi keperluan berjalanya proses pembelajaran penjas secara (daring), maka perlu adanya sinergi antara pendidik, peserta didik dan wali murid guna mempersiapkan sumber belajar dan sarana prasarana penunjang untuk melakukan pembelajaran penjas secara (daring). Peneliti merupakan salah satu tenaga pendidik di MI Surya Utama Al Fajar. Dengan diterbitkannya surat edaran tersebut semua sekolah dan 4 perguruan tinggi menerapkan pembelajaran secara (daring). Tidak terkecuali di MI Surya Utama Al Fajar, sekolah tersebut juga menerapkan pembelajaran secara (daring).

Sehingga siswa dan guru harus beradaptasi dengan situasi yang sebelumnya belum pernah mereka alami belajar secara (daring) di tengah merebaknya wabah pandemi covid-19 di Indonesia. Pada situasi ini, pendidik harus menyiapkan smartphone dan jaringan internet sebagai sarana melaksanakan pembelajaran penjas secara (daring) ditambah sumber belajar atau materi pembelajaran yang sesuai dengan sistem pembelajaran penjas secara (daring). Orang tua / wali murid juga perlu menyiapkan smartphone dan jaringan internet supaya dapat menerima informasi dan tugas-tugas dari pendidik.

Bagi peserta didik, perlu adanya adaptasi untuk belajar mengoperasikan smartphone supaya dapat mengikuti pembelajaran penjas secara (daring) dengan baik. Sedangkan kondisi dari MI Surya Utama Al Fajar terletak di Jl. Sudirman Gang V RT:03/RW:02 Dusun Cabak Desa Kerep Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Masyarakat di sekitar sekolah tersebut dari segi perekonomian masuk dalam kategori menengah ke bawah. Hal ini dapat diketahui dengan melihat masih banyak wali murid yang bekerja sebagai buruh tani dan buruh kasar lainnya.

Sehingga untuk melaksanakan pembelajaran penjas secara (daring) akan menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya : beberapa wali murid belum memiliki smartphone, sehingga harus pinjam ke tetangga atau saudara terdekat. Tidak semua smartphone siswa memiliki kapasitas yang baik untuk mendukung proses 5 pembelajaran penjas secara (daring) dan proses pembelajaran tersebut memerlukan jaringan/kuota internet. Beberapa wali murid dan peserta didik belum mampu mengoperasikan smartphone dengan baik. Sehingga perlu adanya dukungan yang kuat dari orang tua untuk memenuhi fasilitas keperluan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas secara (daring).

Dukungan orang tua merupakan peran penting dalam pendidikan anak. Menurut Sumadi Suryabrata dalam (Febriany & Yusri, 2013) bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Dukungan orang tua yang diharapkan dalam masalah ini bukan hanya menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik, akan tetapi orang tua juga harus ikut memantau dan mendampingi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas secara (daring).

Karena sering kali siswa terlambat mengerjakan dan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, peneliti beberapa kali mendapati siswa bermain atau keluar rumah saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga dengan kuatnya dukungan dari orang tua diharapkan mampu menambah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring). Motivasi merupakan salah satu faktor

yang muncul dari diri pribadi siswa dan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran penjas secara (daring). Motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa 6 yang lain berbeda.

Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah saat ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Terbukti ada beberapa siswa menunjukkan penurunan motivasi belajar yang ditandai dengan terlambatnya siswa dalam mengumpulkan tugas dan siswa kurang memahami materi karena tidak ada penjelasan secara langsung dari pendidik. Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya.

Menurut Hasbullah dalam (Hidayah, 2012) bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Hal ini senada dengan teori Oemar Hamalik dalam (Dise Ferdiana Mustofa, 2019), bahwa motivasi (Motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut.

Menurut Saefullah dalam (Dise Ferdiana Mustofa, 2019) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal motivasi dipengaruhi dari diri sendiri meliputi cita-cita, minat, kemampuan belajar, kondisi siswa dan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal motivasi yang berasal dari keluarga (terutama orang tua), sebagai lingkungan terdekat anak. 7 Menurut (Burstiando, 2015) Motivasi sebagai proses psikologi adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan.

Kuatnya motivasi belajar yang muncul dalam diri siswa akan mendorong semangat belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran berlangsung. Diharapkan dengan adanya dukungan orang tua yang kuat mampu menambah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring) di tengah wabah pandemi covid-19.

Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Meirony et al., 2017) bahwa Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMP Kartika I-7 Padang Timur diperoleh tingkat capaian yang besar. Artinya motivasi yang dimiliki peserta didik terhadap pembelajaran penjas orkes berada dalam kategori baik. Salah satu penyebabnya adalah Guru mampu memahami kebutuhan belajar siswa dan

menggunakan bervariasi metode mengajar, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan.

Penelitian yang kedua dilakukan (Febriany & Yusri, 2013) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan interpretasi cukup kuat. Hubungan keduanya yaitu apabila perhatian orang tua tinggi maka motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah juga akan tinggi. 8 Penelitian yang ketiga dilakukan (Rosmalinda & Zulyanty, 2019) bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

Orang tua harus mulai menyadari perannya dalam menumbuhkan motivasi belajar anak karena selain motivasi internal, siswa juga membutuhkan motivasi eksternal yang berasal dari orang tua. Peneliti yang keempat dilakukan oleh (Hidayah, 2012) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin baik motivasi belajar siswa SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta.

Penelitian yang kelima dilakukan (Setyaningrum, 2015) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial orang tua, maka tingkat motivasi berprestasi siswa semakin tinggi. Penelitian yang keenam dilakukan (Umar, 2015) bahwa Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui serangkaian ujian, baik tes maupun non tes. Untuk mendukung pencapaian prestasi belajar anak, maka peranan orangtua sangat menentukan untuk mendidik, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi belajar anak secara berkelanjutan.

Penelitian yang ketujuh dilakukan (Prmono, 2019) bahwa Motivasi pada diri siswa kelas VII SMP N 6 Kota Kediri tahun pelajaran 2017/2018 terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam 9 kategori tinggi. Ditinjau dari setiap indikator faktor motivasi diketahui bahwa metode mengajar guru di SMP N 6 kota Kediri juga mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan metode mengajar guru pendidikan jasmani yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa serta teknik mengajar yang bervariasi dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

Penelitian yang kedelapan dilakukan (Thorikunnafi, 2018) bahwa Motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kediri. Motivasi belajar

siswa pada pelajaran pendidikan jasmani siswa setengahnya datang dari dalam diri siswa umumnya karena kesadaran akan kebutuhan belajar dan setengahnya lagi berasal dari pelatih, guru, orang tua, penghargaan maupun prestasi. Dari uraian latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, peneliti trtridain ei ntng HubungaDukunn ng ua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara (Daring) saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep " B.

Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1. Perlu adanya adaptasi bagi pendidik, peserta didik dan wali murid dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring). 10 2. Pendidik perlu menyiapkan sarana pembelajaran seperti smartphone, jaringan internet dan sumber belajar/materi pembelajaran yang dapat diterima peserta didik dalam pembelajaran penjas secara (daring). 3. Wali murid perlu menyiapkan sarana pembelajaran seperti smartphone dan jaringan internet bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran penjas secara (daring). 4.

Ketidakmampuan siswa dan wali murid dalam mengoperasikan smartphone saat mengikuti pembelajaran penjas secara (daring). 5. Siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. 6. Siswa sering terlambat mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran penjas secara (daring). 7. Siswa tidak mengikuti pembelajaran penjas secara (daring) saat jam pelajaran. 8. Belum diketahui hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring) di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. C.

Pembatasan Masalah Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring) di MI Surya Utana Al Fajar Desa Kerep. 11 D.

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana " Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara (Daring) saat Pandemi Covid-19 Di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep? " E. Tujuan Penelitian Tujuan penelitian adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah penelitian, karena dengan tujuan penelitian, diharapkan penelitian akan lebih terarah sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang

signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring) saat pandemi covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. F. Kegunaan Penelitian Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah : 1. Bagi Guru Dapat mengetahui dan memahami dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring).

Tidak hanya itu penelitian ini juga sebagai salah satu sumber informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep, sehingga dapat mengembangkan, memperbaiki dan 12 mempertahankan strategi penyelenggaraan pembelajaran pendidikan yang lebih baik. 2. Bagi Siswa Dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring). 3. Bagi Peneliti Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring) saat pandemi covid-19 di Mi Surya Utama Al Fajar Desa Kerep.

Tidak hanya itu penelitian ini juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelas S1 pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri. 4. Bagi Peneliti Berikutnya Sebagai acuan dalam menyusun penelitian berikutnya, jadi peneliti berikutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitiannya. 13 **BAB II KAJIAN TEORI A.** Kajian Teori 1. COVID-19 a. Pengertian COVID-19 COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis baru coronavirus. 'CO' adalah singkatan dari corona, 'VI' untuk virus, dan 'D' untuk penyakit. Sebelumnya, penyakit ini disebut sebagai 2019 novel coronavirus aa 2019-nCoV.

Virus COVID-19 adalah virus baru yang terhubung dengan keluarga yang sama sebagai Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) dan beberapa jenis flu biasa. Gejala yang dialami penderita diantaranya: demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia atau kesulitan bernafas. Lebih parah lagi jika tidak segera ditangani penyakitnya bisa berakibat fatal. Gejala-gejala ini mirip dengan fl (inflenza) atau flu biasa, yang jauh lebih umum daripada COVID-19. Inilah sebabnya mengapa pengujian diperlukan untuk konfirmasi jika seseorang terpapar COVID-19.

Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (misal: mata, hidung, 14 mulut). Virus COVID-19 dapat bertahan hidup dipermukaan selama beberapa jam, tetapi disinfektan sederhana dapat membunuhnya. Semua orang beresiko terpapar virus ini mulai bayi, anak-anak, remaja dan orang dewasa. Apalagi sebelumnya sudah mempunyai penyakit bawaan seperti : diabetes dan penyakit jantung

akan beresiko lebih parah.

Sampai saat ini tidak ada vaksin yang tersedia untuk COVID-19. Namun, banyak dari gejalanya dapat diobati dan didapatkan perawatan dini dari penyedia layanan kesehatan untuk proses penyembuhan dan mengurangi resiko kematian. Penyebaran virus ini seperti halnya infeksi pernafasan lainnya seperti fl (influenza) atau flu biasa. Sedangkan langkah-langkah kesehatan masyarakat untuk tindakan pencegahan sehari-hari yang meliputi: (1) tetap tinggal di rumah saat sakit; (2) Pakai masker, menutupi **mulut dan hidung dengan** siku atau jaringan flu saat **batuk atau bersin dan** segera buang tisu bekas pakai; (3) **Sering mencuci tangan pakai sabun dengan air** mengalir; (4) Membersihkan permukaan dan benda yang sering disentuh. b. Tindakan pada anak dan lingkungan pendidikan Perlindungan anak-anak dan fasilitas pendidikan adalah sangat penting.

Tindakan pencegahan diperlukan untuk mencegah potensi penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah; namun, perawatan juga harus diambil untuk menghindari potensi pada siswa dan staf yang mungkin terpapar virus. Itu penting untuk mengingat bahwa COVID-19 15 dapat menular kesiapa saja tanpa ada batasan, etnis, status cacat, usia atau jenis kelamin. Pendidikan diatur untuk tetap ramah, penuh hormat, lingkungan kondusif, dan mendukung untuk semua. Langkah-langkah diambil oleh sekolah dapat mencegah masuknya dan penyebaran COVID-19 oleh siswa dan staf yang mungkin telah terkena virus, sambil meminimalkan gangguan dan melindungi siswa dan staf dari diskriminasi.

Tindakan yang dapat dilakukan, yaitu: 1) Prinsip Dasar Prinsip dasar dalam **memutus mata rantai penyebaran** penyakit ini adalah menjaga jarak aman antar siswa, guru dan staf disekolah. 2) Mengikuti fakta terbaru Memahami informasi dasar tentang penyakit coronavirus (COVID- 19), termasuk gejalanya, komplikasinya, bagaimana keadaannya ditransmisikan dan bagaimana mencegah penularan. Cari informasi tentang COVID-19 melalui sumber terpercaya seperti UNICEF, WHO dan penasihat kementerian kesehatan nasional. Waspadaai palsu informasi / mitos yang dapat beredar melalui mulut ke mulut atau media sosial.

3) Pastikan kegiatan dilingkungan sekolah aman Selalu mengikuti perkembangan informasi mengenai virus tersebut di wilayah masing-masing, menyiapkan rencana darurat sekolah bekerjasama dengan pemerintahan setempat untuk menyediakan tempat penampungan, unit perawatan, dll. Mempertimbangkan 16 pembatalan acara / pertemuan komunitas yang biasanya berlangsung di sekolah. Menyediakan tempat **cuci tangan pakai sabun dan air mengalir** dan sanitasi di setiap ruang kelas, pintu masuk dan keluar dan di toilet. Menerapkan jaga jarak antar siswa, guru dan staf. 4) Menetapkan

aturan bagi siswa atau staf yang sakit Merencanakan dengan otoritas kesehatan setempat, staf kesehatan sekolah dan memperbarui daftar kontak darurat.

Bagikan prosedur kepada staf, orang tua dan siswa. Pastikan prosedur untuk memisahkan siswa dan staf yang sakit dari mereka yang sehat tanpa menciptakan diskriminasi. Memberi informasi kepada orang tua / wali murid, dan konsultasi dengan perawatan kesehatan penyedia / otoritas kesehatan secepat mungkin. Siswa / staf mungkin perlu dirujuk langsung ke fasilitas kesehatan, tergantung pada situasi / konteksnya, atau dikirim pulang. 5) Berbagi Informasi Mengkoordinasikan dan mengikuti pedoman dari kesehatan nasional dan otoritas pendidikan.

Bagikan informasi yang diketahui dengan staf, pengasuh dan siswa, menyediakan informasi terbaru tentang situasi virus terkini, termasuk pencegahan dan mengendalikan upaya di sekolah. Orang tua harus bersinergi dengan sekolah dan otoritas perawatan kesehatan jika seseorang di rumah mereka telah didiagnosis menderita COVID-19 dan menjaga anak mereka di rumah. Manfaatkan orang tua, guru komite dan 17 mekanisme lain untuk berbagi informasi. Pastikan juga untuk menjawab pertanyaan anak-anak dan keprihatinan, termasuk melalui pengembangan bahan-bahan ramah anak seperti poster yang dapat ditempatkan papan pengumuman, di kamar kecil, dan lokasi pusat lainnya.

6) Kebijakan sekolah disesuaikan dengan lingkungan. Kembangkan kebijakan kehadiran dan cuti sakit yang fleksibel, dorong siswa dan staf untuk tinggal di rumah saat sakit atau ketika merawat anggota keluarga yang sakit. Mengenali fungsi dan posisi pekerjaan penting, dan rencanakan alternatif cakupan antar staf disekolah. Rencanakan kemungkinan akademis perubahan kalender, khususnya yang berkaitan dengan jeda dan ujian. 7) Pantau kehadiran di sekolah Menerapkan sistem pemantauan absensi sekolah untuk melacak ketidakhadiran siswa dan staf dan membandingkan dengan pola absensi biasanya.

Pantau kesehatan siswa dan staf yang tidak hadir karena penyakit pernapasan atau gejala virus covid-19. 8) Rencana untuk proses pembelajaran Dalam situasi yang semakin tidak kondusif, sangat dimungkinkan menutup sementara sekolah. Untuk mendukung kelanjutan akses pendidikan yang berkualitas, bisa menggunakan strategi sebagai berikut: (a) Penggunaan sistem pembelajaran online / e-learning; (b) Memberi tugas membaca dan latihan dirumah; (c) Radio, podcast 18 atau siaran televisi dari konten akademik; (d) Menugaskan guru untuk melakukan remote setiap hari atau tindak lanjut mingguan dengan siswa; (e) Meninjau/mengembangkan strategi pendidikan yang dipercepat.

9) Melaksanakan pendidikan kesehatan yang ditargetkan Mengintegrasikan pencegahan

dan pengendalian penyakit dalam kegiatan sehari-hari dan pelajaran. Pastikan konten adalah usia, jenis kelamin, suku, dan responsif terhadap disabilitas dan kegiatan dibangun untuk ada didalam mata pelajaran. 10) Mendukung populasi yang rentan Bekerja dengan sistem layanan sosial untuk memastikan kesinambungan layanan kritis yang mungkin terjadi di sekolah- sekolah seperti kesehatan, program pemberian makan atau terapi untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Pertimbangkan kebutuhan khusus anak-anak cacat, dan bagaimana populasi yang terpinggirkan mungkin lebih sangat dipengaruhi oleh penyakit atau efek sekundernya. Periksa setiap implikasi spesifik untuk anak perempuan yang mungkin meningkatkan resiko seperti tanggung jawab untuk merawat orang sakit di rumah, atau eksploitasi saat keluar sekolah (Bender, 2020). c. COVID-19 di Indonesia Penyebaran virus ini sudah hampir ke seluruh dunia, termasuk negara Indonesia berdasarkan (Sobah, 2020) Keputusan Presiden 19 Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional.

Pemerintah mulai melakukan penanggulangan wabah penyakit menular melalui gugus tugas percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) sehingga segala aktifitas masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan yang diterbitkan oleh gugus tugas COVID-19 diantaranya : masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, pakai masker, jaga jarak dan melakukan aktifitas belajar dan bekerja dirumah saja. d. Penanganan COVID-19 Penanganan dilakukan berdasarkan protokol kesehatan yang diterbitkan oleh (Pemerintah RI, 2020) diantaranya: 1) Jika merasa tidak sehat a) Jika merasa tidak sehat dengan kriteria: Demam 38 derajat celcius dan batuk/pilek, istirahatlah yang cukup di rumah dan bila keluhan berlanjut, atau disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau nafas cepat), segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).

Pada saat berobat ke fasyankes, pasien harus lakukan tindakan berikut: (1) Gunakan masker; (2) Apabila tidak memiliki masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan; (3) Usahakan tidak menggunakan transportasi massal. b) Tenaga kesehatan (nakes) di fasyankes akan melakukan screening suspect COVID-19: (1) Jika memenuhi kriteria suspect COVID-19, maka pasien akan dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan COVID- 19; (2) Jika tidak memenuhi kriteria suspect COVID-19, maka pasien akan dirawat inap atau rawat jalan tergantung diagnosa dan keputusan dokter fasyankes.

c) Jika pasien memenuhi kriteria Suspect COVID-19 akan diantar ke RS rujukan

menggunakan ambulans yang didampingi oleh tenaga kesehatan yang menggunakan alat pelindung diri (APD). d) Di RS rujukan, akan dilakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat di ruang isolasi. e) Spesimen akan dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) di Jakarta. Hasil pemeriksaan pertama akan keluar dalam 24 jam setelah spesimen diterima.

(1) Jika hasilnya positif, maka pasien akan dinyatakan sebagai penderita COVID-19, Sampel akan diambil setiap hari dan pasien akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika pemeriksaan sampel 2 (dua) kali berturut-turut hasilnya negatif; (2) Jika hasilnya negatif, pasien akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit. 2) Jika kondisi sehat Jika seseorang merasa sehat namun ada riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit COVID-19, dan atau merasa pernah kontak dengan penderita COVID-19, hubungi Hotline Center Corona untuk mendapat petunjuk lebih lanjut di nomor berikut: 119 ext 9. 2.

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Darurat (Covid-19) Berkenaan dengan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Berdasarkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) maka Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. b.

Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. 22 c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah. d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif. 3.

Pedoman Pelaksanaan Belajar Berdasarkan Surat Edaran (Indonesia, 2020) Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana (Covid-19). a. Tujuan Tujuan diterbitkannya surat tersebut yaitu: 1) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19. 2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19. 3) Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan. 4)

Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali. b.

Metode pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) 1) Pembelajaran jarak jauh Dalam Jaringan /online (Daring), menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. 2) Pembelajaran jarak jauh Luar Jaringan/offline (Luring), menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

c. Peran Lingkungan Pendidikan 23 1) Peran Dinas Pendidikan a) Membentuk Pos Pendidikan. b) Koordinasi secara daring dengan Kemendikbud melalui Seknas SPAB, LPMP dan PP/BP PAUD Dikmas. c) Melakukan Pendataan di Daerah melalui tautan <http://data.spab.kemdikbud.go.id> d) Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan. e) Memfasilitasi pembelajaran Daring dan Luring. f) Melakukan penyebaran informasi dan edukasi pencegahan COVID-19. g) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan BDR.

h) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan BDR kepada Kemendikbud. 2) Peran Kepala Satuan Pendidikan a) Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan darurat selama BDR dan menentukan sistem pembelajaran. b) Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran. c) Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru. d) Memastikan ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. e) Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/ wali dalam mendampingi anak BDR . f) Membentuk Tim Siaga Darurat untuk penanganan COVID-19 di Satuan Pendidikan . g) Berkoordinasi dan Memberikan laporan secara berkala kepada Dinas Pendidikan dan atau Pos Pendidikan Daerah.

3) Peran Pendidik Pendidik memfasilitasi pembelajaran jarak jauh secara daring, luring maupun kombinasi keduanya sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran. Pembelajaran Daring, harus: a) Membuat mekanisme untuk berkomunikasi dengan orang tua/ wali dan peserta didik. b) Membuat RPP yang sesuai minat dan kondisi anak. c) Menghubungi orang tua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif sesuai kondisi anak didik.

d) Memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar: 1) Memastikan persiapan untuk peserta didik 2) Melakukan refleksi dengan peserta didik 24 3) Menjelaskan materi yang akan diajarkan 4) Memfasilitasi tanya jawab e) Bila tanpa tatap muka, guru mesti berkoordinasi dengan orangtua/ wali untuk penugasan belajar. f) Mengumpulkan dan merekap tugas yang dikirim peserta didik dalam waktu yang telah disepakati. g) Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasional.

4) Peran Peserta didik a) Siapkan perangkat pembelajaran (buku, alat tulis, dan media lainnya) b) Pastikan peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar dengan guru c) Ajak orang tua untuk mendukung proses pembelajaran d) Siapkan tempat di rumah yang cukup nyaman untuk belajar e) Pahami jadwal pembelajaran serta tujuan pembelajaran f) Aktif dalam diskusi dengan guru g) Selesaikan tugas dari guru, ajak diskusi orang tua h) Mengumpulkan tugas dan foto pembelajaran (jika ada) i) Sampaikan ke guru atau orangtua jika ada kesulitan saat kegiatan belajar hari ini j) Tuliskan rencana kegiatan sesudah belajar hari ini.

5) Peran Orang Tua Orang Tua/ Wali peserta didik Pembelajaran Daring, harus: a) Menyetujui cara untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah b) Mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi anak didik c) Menyiapkan perangkat pembelajaran d) Memastikan anak didik siap mengikuti pembelajaran e) Menyiapkan waktu untuk mendukung proses pembelajaran daring f) Mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran g) Orang tua/ wali memastikan anak mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian h) Mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan setiap hari i) Secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring j) Memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman 25 4.

Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) Nomor 11 Tahun 2008 dalam (Rimbarizki & Susilo, 2017) bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk: mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia, dan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi seoptimal mungkin dan bertanggung jawab.

Pengertian daring adalah sebagai suatu keadaan yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi menurut Dwiyani, 2013 dalam (Wayan et al., 2016). Sedangkan menurut Rahardja, 2013 dalam (Wayan et al., 2016) mengatakan bahwa sesuatu dikatakan daring adalah bila ia terkoneksi/terhubung dalam suatu jaringan atau pun sistem yang lebih besar. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Menurut (Pangondian et al.,

2019) Pendidikan/pembelajaran secara daring telah menciptakan euforia yang begitu luar biasa, dimana sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka dan masih terbatas oleh jarak dan waktu dan sekarang mulai bertransformasi 26 menjadi

daring, dimana kendala tersebut sudah tidak akan terjadi lagi. Menurut (Isman, 2017) Pendekatan pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut: a) Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (constructivism). b) Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (social constructivism). c) Membentuk suatu komunitas pembelajar (community of learners) yang inklusif.

d) Memanfaatkan media laman (website) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital. e) Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Sejalan dengan pendapat (Pangondian et al., 2019) bahwa penerapan pembelajaran daring akan berjalan maksimal apabila diikuti dengan beberapa sukses faktor pendukung, diantaranya adalah dimensi sistem, dalam dimensi sistem terdapat 3 hal penting yang harus diperhatikan, yaitu 1) kualitas sistem dan infrastruktur; 2) kualitas informasi dan pembelajaran; dan 3) kualitas institusi dan layanan.

Menurut Harto dalam (Khusniyah & Hakim, 2019) menegaskan bahwa seorang pendidik dituntut untuk memiliki empat kompetensi agar dapat menggunakan teknologi digital dengan tepat guna. Pertama, seorang pendidik harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital serta penerapannya. Kedua, memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan peserta didik memiliki pemahaman tentang teknologi. Ketiga, mempunyai 27 kemampuan memprediksi dengan tepat arah gejala perubahan dan langkah strategis menghadapinya.

Keempat, mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala gejala perubahan, dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta kreativitas. Menurut Bersin dalam (Kuntarto, 2017) menyatakan bahwa pembelajaran konvensional telah banyak ditinggalkan dan beralih ke pembelajaran berbasis komputer atau yang biasa dikenal dengan pembelajaran daring. Pendapat lain dari (Rimbarizki & Susilo, 2017) menyebutkan bahwa Daring Kombinasi merupakan model pembelajaran yang memadukan pembelajaran konvensional dengan teknologi informasi yang dituangkan dalam website sehingga peserta didik dapat leluasa mengakses dan mengunduh modul serta dapat memudahkan pendidik memantau keaktifan peserta didik mulai dari keaktifan membuka laman, mengoreksi kuis, dan Ujian Tengah Semester serta Ujian Akhir Semester.

Model pembelajaran daring kombinasi dibuat untuk mengatasi peserta didik yang memiliki keterbatasan untuk memenuhi hak pendidikan baik karena putus sekolah, maupun bekerja. Dalam daring kombinasi pelaksanaan pembelajaran tidak dibatasi

ruang dan waktu, yang tidak mewajibkan peserta didik untuk selalu belajar di dalam ruang kelas dengan segala peraturan yang kaku. Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah suatu terobosan baru dalam bidang pendidikan melalui pengembangan teknologi digital untuk pengembangan proses belajar dan mengajar. 5.

Dukungan Orang Tua Dukungan orang tua merupakan peran penting dalam pendidikan anak. Menurut Sumadi Suryabrata dalam (Febriany & Yusri, 2013) bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pendapat lain menurut (Rosmalinda & Zulyanty, 2019) bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

Dukungan orang tua dapat dilakukan dengan cara memberikan lingkungan belajar yang nyaman, mendampingi anak saat belajar, memberikan penghargaan atas pencapaian anak, dan masih banyak bentuk dukungan lainnya. Pemberian hukuman juga dapat menjadi motivasi bagi anak jika diberikan dengan cara yang tepat. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya, sehingga perlu peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak. Seperti pendapat Arifin dalam (Umar, 2015) menyebutkan, ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu: a.

Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta 29 mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru. b. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak. c. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya. 6. Motivasi a. Pengertian Motivasi Dalam kehidupan sehari-hari, motivasi memiliki peran dalam memberikan dorongan pada diri untuk melakukan sesuatu atau tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Hamalik dalam (Hidayah, 2012) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Mc. Donald dalam sudirman (Noor, 2018) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang tnda ngamul f elng" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut (Burstiando, 2015) Motivasi sebagai proses psikologi adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan Hal ini senada dengan teori (Hamalik, 2000), bahwa motivasi (Motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung

dalam 30 stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. b.

Jenis Motivasi Motif yang mendasari tingkah laku manusia banyak jenisnya dan dapat digolongkan berdasarkan latar belakang perkembangannya. Menurut Dimiyati dalam (Pramono, 2019) motivasi sebagai kekuatan mental individu memiliki 2 jenis tingkat kekuatan, yaitu : motivasi primer dan sekunder. 1) Motivasi Primer Motivasi Primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif- motif dasar, motif dasar tersebut berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.

2) Motivasi Sekunder Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari, motif ini dikaitkan dengan motif sosial, sikap dan emosi dalam belajar. Sehingga motivasi primer dan sekunder sangat penting dikaitkan oleh siswa dalam usaha pencapaian prestasi belajar. c. Sifat Motivasi 1) Motivasi Instrinsik Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. 2) Motivasi Ekstrinsik 31 Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam (Pramono, 2019) Menurut Hamzah B Uno dalam (Dise Fediana Mustofa, 2019) menyatakan bahwa, indikator motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik dapat diklasifikasi menjadi enam, yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam proses belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik d. Fungsi Motivasi Menurut Hamalik dalam (Amaludin, 2013) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu; 1) Mendorong Timbulnya Kelakuan Atau Sesuatu Perbuatan Motivasi mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan.

Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar. 2) Motivasi Berfungsi Sebagai Pengarah Motivasi sebagai pengarah yaitu berfungsi menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang di inginkan. 32 3) Motivasi Sebagai Penggerak Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan. e. Motivasi Belajar Menurut Darsono dalam (Pramono, 2019) menyatakan bahwa Belajar adalah suatu tingkah laku atau perbuatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotor, maupun sikap.

Agar kegiatan ini terwujud, harus ada motivasi yang disebut motivasi belajar. Menurut

Nashar dalam (Nurmala et al., 2014) motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Pendapat lain menyebutkan Slameto dalam (Nurmala et al., 2014) motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. f.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Menurut Saefullah dalam (Dise Fediana Mustofa, 2019) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal motivasi dipengaruhi dari diri sendiri meliputi cita-cita, minat, kemampuan belajar, kondisi siswa dan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal motivasi yang berasal dari keluarga (terutama orang tua), sebagai 33 lingkungan terdekat anak. Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

Sedangkan Menurut (Slameto, 2003), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: 1) Faktor Intrinsik a) Kesehatan Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta tidak terdapatnya penyakit. Kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga akan cepat merasa lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah ataupun ada gangguan kelainan fungsi alat indera dan tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b) Perhatian Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa 34 tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya. c) Minat Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih tinggi dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita.

d) Bakat BatmnurutHigaalh: the city to learn " Dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak 35 berbakat di bidangnya. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

2) Faktor Ekstrinsik a) Metode Mengajar Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru menyajikannya tidak jelas dan sikap guru terhadap siswa atau mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran bahkan gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja sehingga iswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat apa yang dijelaskan.

Guru yang progresif berani mencoba metode- metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka 36 metode mengajar harus diusahakan menarik, efisien dan efektif. b) Alat Pelajaran Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan ilmu yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju. c) Kondisi Lingkungan Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat 37 mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik adalah kesehatan, perhatian, minat dan bakat, sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Sehingga perlu difahami bagi para guru untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut demi tercapainya tujuan dan proses pembelajaran. 7. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20) dalam (PENDIDIKAN, 2003).

Pada masa pandemi (covid-19) ini, perlu ada pendalaman pemahaman mengenai materi kesehatan yang dapat membantuantisipasi penularan virus kepada pendidik, peserta didik dan orang tua. Materi kesehatan tersebut bisa didapat melalui pembelajaran penjas, diantaranya tentang pola hidup sehat, jaga kebersihan dan kebugaran jasmani. Hal ini sejalan dengan (Permendiknas, 2006) bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan 38 dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasi dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani antara lain : (a) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti : disiplin, kejujuran,, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (b) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak benar dan efisien; (c) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Menurut (Suryobroto, 2004), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Menurut (Permendiknas, 2006) bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a) mengembangkan keterampilan pengolahan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga, b) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, c) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, d) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, e) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan

demokratis, f) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, g) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula. 8. Tujuan dan Ruang Lingkup Penjasorkes Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan yang sifatnya menyeluruh. Dalam hal ini, (Lutan, 2000) menjabarkan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk:

- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan sosial.

- Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar.
- Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal.
- Mengembangkan nilai-nilai pribadi.
- Mengembangkan keterampilan sosial.
- Menikmati kesenangan dan kerianggan melalui kegiatan jasmani, termasuk berolahraga. Aktivitas jasmani yang dilakukan merupakan alat yang digunakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Diharapkan juga akan berkembang nilai-nilai sosial yang ada dalam diri peserta didik. Selain itu peserta didik akan terbina secara mental, sehingga mampu untuk menghadapi persoalan di masyarakat.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pendidikan & Indonesia, 2017) menyebutkan bahwa ruang lingkup materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdiri atas:

- Gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif meliputi: Gerak dasar (Jalan, lari, lompat, lempar, menekuk, mengayun, melilin, meregang, melempar, menangkap, memantul, menendang) dalam bentuk permainan.
- Aktivitas permainan bola besar dan bola kecil meliputi: Gerak dasar dalam berbagai permainan bola besar dan bola kecil (Sepak bola, bola voli, bola basket, kasti, rounders, permainan sederhana dan /atau permainan tradisional lainnya).

- Aktivitas atletik meliputi: Lari jarak pendek, jalan berbagai jarak dan waktu, lempar dengan berbagai cara dan alat, tolak dengan berbagai cara dan alat, lompat dengan berbagai arah, jarak, dan ketinggian.
- Aktivitas seni beladiri meliputi: Pencak silat.
- Aktivitas pengembangan kebugaran jasmani meliputi: Kelentukan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan daya tahan.
- Aktivitas senam meliputi: Pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat).

g) Aktivitas gerak berirama meliputi: Variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik. h) Aktivitas air dan keselamatan diri meliputi: Keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri. i) Kesehatan meliputi : (1) Bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian (2) Cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain) (3) Perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh (4) Perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda) 41 (5) Bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh (6) Konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, peneliti menfokuskan penelitiannya pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring ditengah pandemi Covid-19. B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Meirony et al.,

2017) bahwa Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMP Kartika I-7 Padang Timur diperoleh tingkat capaian yang besar. Artinya motivasi yang dimiliki peserta didik terhadap pembelajaran penjas orkes berada dalam kategori baik. Salah satu penyebabnya adalah Guru mampu memahami kebutuhan belajar siswa dan menggunakan bervariasi metode mengajar, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan. Penelitian yang kedua dilakukan (Febriany & Yusri, 2013) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan interpretasi cukup kuat.

Hubungan keduanya yaitu apabila perhatian orang tua tinggi maka motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah juga akan tinggi. Penelitian yang ketiga dilakukan (Rosmalinda & Zulyanty, 2019) bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan 42 motivasi belajar anak. Orang tua harus mulai menyadari perannya dalam menumbuhkan motivasi belajar anak karena selain motivasi internal, siswa juga membutuhkan motivasi eksternal yang berasal dari orang tua.

Peneliti yang keempat dilakukan oleh (Hidayah, 2012) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin baik motivasi belajar siswa SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta. Penelitian yang kelima dilakukan (Setyaningrum, 2015) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.

Semakin tinggi tingkat dukungan sosial orang tua, maka tingkat motivasi berprestasi siswa semakin tinggi. Penelitian yang keenam dilakukan (Umar, 2015) bahwa Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui serangkaian ujian, baik tes maupun non tes. Untuk mendukung pencapaian prestasi belajar anak, maka peranan orangtua sangat menentukan untuk mendidik, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi belajar anak secara berkelanjutan. Penelitian yang ketujuh dilakukan (Pramono, 2019) bahwa Motivasi pada diri siswa kelas VII SMP N 6 Kota Kediri tahun pelajaran 2017/2018 terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam kategori tinggi.

Ditinjau dari setiap indikator faktor motivasi diketahui bahwa metode mengajar guru di SMP N 6 kota Kediri juga mempengaruhi motivasi 43 siswa dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan metode mengajar guru pendidikan jasmani yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa serta teknik mengajar yang bervariasi dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Penelitian yang kedelapan dilakukan (Thorikunnafi, 2018) bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kediri.

motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan jasmani siswa setengahnya datang dari dalam diri siswa umumnya karena kesadaran akan kebutuhan belajar dan setengahnya lagi berasal dari pelatih, guru, orang tua, penghargaan maupun prestasi. C. Kerangka Berfikir Motivasi belajar merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar. Motivasi belajar dapat dipengaruhi dari diri sendiri (intrinsik), yang didasari oleh adanya kebutuhan untuk belajar, dan dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari keluarga (terutama orang tua).

Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perhatian, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. 44 Sehingga dengan adanya motivasi belajar, siswa akan mengikuti pembelajaran penjas secara daring saat pandemi covid-19 dan pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana. D. Hipotesis Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti mengambil suatu hipotesis yang mana merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.

Sehubungan dengan ini, penulis mengajukan hipotesis yang selanjutnya akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Ho : Tidak ada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara

(Daring) saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. 2. Ha : Terdapat hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara (Daring) saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep.

Dukungan Orang Tua Motivasi Belajar Siswa 45 BAB III METODE PENELITIAN A. Identifikasi Variabel Penelitian Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Sedangkan menurut (Suharsimi, 2006) Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut (Maksum, 2009) Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian.

Variabel yang di uji dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi. Adapun penjelasannya ialah: 1. Variabel bebas (independent variable) (X): Dukungan orang tua 2. Variabel terikat (dependent variable) (Y): Motivasi belajar siswa B. Teknik dan Pendekatan Penelitian 1. Pendekatan Penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Secara garis besar, penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ada dua macam, yaitu: (1) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel dan (2) penelitian non- eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (ek-post-facto) menurut (Maksum, 2009). 2.

Teknik Penelitian Penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasional, menurut (Maksum, 2009) penelitian korelasional adalah penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Secara umum, langkah-langkah penelitian korelasional adalah sebagai berikut: (1) Menentukan masalah, (2) Menentukan sampel / responden, (3) Menyusun atau memilih instrumen pengumpul data, (4) Mengumpulkan data, (5) Analisis dan interpretasi data, (6) Menyusun laporan. C. Tempat dan Waktu Penelitian 1. Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di MI Surya Utama Al-Fajar yang beralamat Jl. Sudirman Gang V RT:03/RW:02 Dusun Cabak Desa Kerep Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Peneliti menentukan di tempat tersebut karena peneliti merupakan salah satu tenaga pendidik di sekolah tersebut. sehingga memudahkan peneliti melakukan kegiatan penelitian dan diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat. 2. Waktu Penelitian Waktu dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini: 47 Tabel 3.1 Jadwal Penelitian No Kegiatan Maret 2020 April 2020 Mei 2020 Juni 2020 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1. Pengajuan judul 2. Penulisan BAB I, II, III 3. Melakukan survei 4. Pemberitahuan kepada Kepala Sekolah 5. Koordinasi dengan guru 6. Pelaksanaan penelitian 7. Analisis data hasil penelitian 8. Penyusunan laporan D. Populasi dan Sampel 1.

Populasi Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit (Maksum, 2009). Jumlah populasi siswa MI Surya Utama Al-Fajar Desa Kerep Tahun Pelajaran 2019-2020 semester genap sebanyak 112 siswa. 48 2. Sampel Menurut (Maksum, 2009) sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian.

Sampel yang baik harus sejauh mungkin menggambarkan populasi (representativeness). Sedangkan menurut Kerlinger dalam (Maksum, 2009) semakin banyak jumlah sampel, semakin kecil tingkat kesalahan yang terjadi. Dengan demikian peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi yaitu seluruh siswa MI Surya Utama Al-Fajar Tahun Pelajaran 2019-2020 semester genap sebanyak 112 siswa. Sehingga disebut penelitian populasi/total sampling. Rincian sampel penelitian sebagai berikut: Tabel 3.2 Sampel Penelitian No KELAS SAMPEL 1 KELAS I 16 Siswa 2 KELAS II 23 Siswa 3 KELAS III 23 Siswa 4 KELAS IV 15 Siswa 5 KELAS V 19 Siswa 6 KELAS VI 16 Siswa JUMLAH POPULASI 112 Siswa E.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 1. Pengembangan Instrumen Untuk mengumpulkan data diperlukan sumber data, dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat (Maksum, 2009). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah menyediakan beberapa pilihan jawaban untuk responden dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan jenjang skor penilaian antara 1 sampai 4 terdiri atas 4 alternatif jawaban: Selalu (jika dilakukan terus menerus dalam seminggu); Sering (jika dilakukan 4 kali per minggu); Jarang (jika dilakukan 2 kali per minggu); dan Tidak Pernah (jika tidak pernah dilakukan). Keempat alternatif jawaban

pada setiap butir pernyataan memiliki skor, sebagai berikut: Tabel 3.3 Skala Likert, skor penilaian pada alternatif jawaban Alternatif Jawaban Skor Alternatif Jawaban Positif (P) Negatif(N) Selalu 4 1 Sering 3 2 Jarang 2 3 Tidak Pernah 1 4 Adapun kisi-kisi angket dari dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa sebagai berikut: Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Orang Tua Aspek Indikator No. Item Jumlah P N Dukungan emosional a. Menerima perhatian orang tua b. Menerima kepedulian orang tua c. Mendapatkan kepercayaan dari orang tua d.

Ekpresi empati 1,2,3 4,5 6 7,8 9,10, 11 12,1 3 14, 15 6 4 3 2 Dukungan penghargaan a. Merasa dihargai dalam melakukan pekerjaan 16 19 2 50 b. Adanya dorongan untuk lebih maju dari orang tua c. prestasi 17 18 20 21 2 2 Dukungan instrumental a. bantuan materi b. bantuan pekerjaan 22,23 24 25 3 1 Dukungan informatif a. pemberian nasihat dan pengaruh b. memberikan informasi yang dibutuhkan 26 27 28 29 2 2 Jumlah 16 13 29 Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Aspek Indikator No. Item Jumlah P N Adanya hasrat dan keinginan berhasil a. Tidak putus asa b. ulet dalam menghadapi kesulitan belajar 1,2 3 4 5 3 2 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar a. rasa ingin tahu b.

minat dalam belajar 6,7 8,13, 14 9 10,11, 17 3 6 Adanya penghargaan belajar ganjaran dan hukuman 12 15,16 3 Adanya lingkungan belajar yang kondusif suasana tempat belajar 18,1 9 21,2 2 20 23 6 Jumlah 13 10 23 2. Validasi Instrumen Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian sedangkan tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang relatif cepat (Maksum, 2009). a. Uji Validitas 51 Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Menurut (Maksum, 2009) Validitas konstruk terkait dengan sampai sejauhmana suatu alat ukur memiliki kejelasan dimensi, konsep atau dasar teoretis.

yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Definisi atau konsep yang diukur berasal dari teori yang digunakan. Validitas konstruk dapat diuji dengan menggunakan pendapat para ahli (expert judgement). Instrumen yang telah dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu akan dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun dan akan memberikan keputusan apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang.

Ketiga ahli melakukan seleksi terhadap item-item yang ada dalam instrumen dan memberikan rekomendasi untuk memperbaiki item-item yang kurang tepat dan menghapus atau mengganti sebagian kata dalam item pernyataan yang dirasa kurang

sesuai. Setelah pengujian konstruk dari ahli dilanjutkan dengan uji coba di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas faktor maupun validitas butir instrumen. Sampel uji coba minimal 30 orang (Widoyoko, 2012). Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total (Widoyoko, 2012). Dengan 52 kata lain dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi product moment yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi product moment dengan menggunakan angka kasar. Rumus korelasi product moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut: = Keterangan : r_{xy} : a iks korea " Product Moment N : jumlah responden ? $\sum xy$: penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan skor y ? $\sum x$: jumlah seluruh skor x ? $\sum y$: jumlah seluruh skor y ? $\sum x^2$: jumlah seluruh skor x² ? $\sum y^2$: jumlah seluruh skor y² $\sum x^2 y^2$: jlh sel x² y² : jlh sel y² Pada kesempatan ini uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total, selanjutnya hasil korelasi pada masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan rtabel.

Pengambilan keputusan untuk menentukan $r_{xy} \geq r_{tabel}$ atau $r_{xy} < r_{tabel}$? $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid (Chaniago, 2010). b.

Uji Reliabilitas Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach (Suharsimi, 2006). Berikut adalah rumus alpha cronbach : Menurut Uma Sekaran dalam (Priyatno, 2013), pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut: 1) Cronbah?l < 0,6 = lbits buruk 2) Cronbah?l 0,6 -0,79 = reliabilitas diterima 3) Cronbah?l 0,8 = relala baik c. Uji Normalitas Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 23. 3. Langkah-langkah Pengumpulan Data Metode pengumpulan data juga merupakan faktor

yang penting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: a. Menyebarkan angket berupa link google forms berisi pertanyaan tentang dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara online (daring) kepada siswa melalui whatsapp grup yang telah ada di masing-masing kelas. b.

Data secara otomatis akan terkumpul, setelah siswa selesai mengisi angket. c. Data yang diperoleh dipilih berdasarkan skor penilaian yang sudah ditentukan, lalu di analisa untuk mengetahui presentase yang lebih dominan. 55 F. Teknik Analisis Data Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. 1. Jenis Analisis Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi yaitu sebuah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment yang ditemukan oleh Karl Pearson, teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang datanya berjenis interval atau rasio. 2. Norma Keputusan Hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan peneliti berupa pernyataan yang harus di uji kebenarannya. Ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Sehubungan dengan ini, penulis mengajukan hipotesis yang selanjutnya akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a.

H_0 : Tidak ada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara (Daring) saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. b. H_a : Terdapat hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara (Daring) saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. 56 Untuk menguji hipotesis hakikatnya adalah membuktikan bahwa hipotesis yang dirumuskan didukung oleh bukti empirik berupa data. Dalam penelitian hanya ada satu hipotesis yang benar, yaitu hipotesis yang terbukti atau yang diterima.

Pembuktian penerimaan hipotesis ditunjukkan oleh $\alpha = 5\% = 0,05$ atau ($\alpha = 0,01$) (Maksum, 2009). 57 BAB IV HASIL PENELITIAN A. Deskripsi Data Variabel Deskripsi data adalah sebagai bentuk penggambaran dari data penelitian yang diperoleh selama penelitian untuk dianalisis. Hasil penelitian populasi/total sampling agar hasil penelitian ini lebih terpercaya dan valid. Dalam hal ini penulis mengambil populasi seluruh siswa MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep Tarokan Kediri berjumlah 112 siswa. Jadi jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 112 siswa.

Maka dapat dijabarkan nama-nama **responden dalam penelitian ini** sebanyak 112 responden. Setelah diperoleh data jumlah dan nama responden dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan tahap analisis data penelitian dengan langkah- langkah sebagai berikut: 1. Deskripsi Data Dukungan Orang Tua (Variabel X) Data ini diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 112 siswa.

Setelah hasil angket dukungan orang tua (X) terkumpul, untuk selanjutnya diadakan uji validitas instrumen dengan menggunakan SPSS versi 23, Hasil uji validitas instrumen dukungan orang tua (X), **yaitu sebagai berikut: Tabel 4.1** Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua Item-Total Statistics r hitung r tabel Keterangan Keputusan P1 .477 0.1857 Valid Tetap P2 .398 0.1857 Valid Tetap P3 .535 0.1857 Valid Tetap P4 .636 0.1857 Valid Tetap P5 .577 0.1857 Valid Tetap P6 .442 0.1857 Valid Tetap P7 .472 0.1857 Valid Tetap P8 .671 0.1857 Valid Tetap P9 .351 0.1857 Valid Tetap P10 .179 0.1857 Tidak Valid Hapus P11 .343 0.1857 Valid Tetap P12 .528 0.1857 Valid Tetap P13 .010 0.1857 Tidak Valid Hapus P14 .268 0.1857 Valid Tetap P15 .236 0.1857 Valid Tetap P16 .790 0.1857 Valid Tetap P17 .390 0.1857 Valid Tetap P18 .566 0.1857 Valid Tetap P19 .166 0.1857 Tidak Valid Hapus P20 .167 0.1857 Tidak Valid Hapus P21 .257 0.1857 Valid Tetap P22 .322 0.1857 Valid Tetap P23 .610 0.1857 Valid Tetap P24 .647 0.1857 Valid Tetap P25 .351 0.1857 Valid Tetap P26 .557 0.1857 Valid Tetap P27 .745 0.1857 Valid Tetap P28 .415 0.1857 Valid Tetap P29 -.094 0.1857 Tidak Valid Hapus Tabel diatas menunjukkan validitas nilai pada kolom ke dua **(Corrected Item Total Correlation)** digunakan untuk menguji validitas instrumen.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan (df) jumlah sampel dikurangi dua ($112-2 = 110$). maka nilai r tabel adalah 0.1857. Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dikatakan valid. tetapi jika r hitung $=$ r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid. Untuk nilai r tabel dengan df 110 dan taraf sign. = 0.05 didapatkan skornya r tabel = 0.1857 . 59 Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas pada 29 item pertanyaan dari angket variabel Dukungan Orang Tua didapatkan 24 item dinyatakan valid dan 5 dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil angket setelah uji validitas Dukungan Orang Tua (X) **dapat dilihat pada tabel** dibawah ini: Tabel 4.2 Hasil Instrumen Dukungan Orang Tua Setelah Uji Validitas Item-Total Statistics r hitung r tabel Keterangan Keputusan P1 .518 0.1857 Valid Tetap P2 .428 0.1857 Valid Tetap P3 .605 0.1857 Valid Tetap P4 .697 0.1857 Valid Tetap P5 .616 0.1857 Valid Tetap P6 .443 0.1857 Valid Tetap P7 .526 0.1857 Valid Tetap P8 .662 0.1857 Valid Tetap P9 .356 0.1857 Valid Tetap P11 .311 0.1857 Valid Tetap P12 .524 0.1857 Valid Tetap P14 .232 0.1857 Valid Tetap P15 .211 0.1857 Valid Tetap P16 .832 0.1857 Valid Tetap P17 .422 0.1857 Valid Tetap P18 .640 0.1857 Valid Tetap P21 .189 0.1857 Valid

Tetap P22 .325 0.1857 Valid Tetap P23 .599 0.1857 Valid Tetap P24 .692 0.1857 Valid
Tetap P25 .327 0.1857 Valid Tetap P26 .623 0.1857 Valid Tetap P27 .812 0.1857 Valid
Tetap P28 .383 0.1857 Valid Tetap 60 Tabel 4.3

Hasil Reliabilitas Dukungan Orang Tua Setelah Item Dihapus **Reliability Statistics**
Cronbach's Alpha N of Items ,876 24 Untu k mengetahui instrumen tersebut reliabel
atau tidak . maka harus dibandingkan dengan nili Cronbach Alpha " ber 0.60. Apabila
koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0.60 maka dinyatakan reliabel. Koefisien Alpha di
atas secara keseluruhan didapatkan 0.876 maka instrumen tersebut adalah reliabel. 2.
Deskripsi Data Motivasi Belajar (Variabel Y) Data ini diperoleh melalui penyebaran
angket yang diberikan kepada 112 siswa. Setelah **hasil angket motivasi belajar**
terkumpul.

untuk selanjutnya diadakan uji validitas serta uji reliabilitas instrumen dengan
menggunakan SPSS versi 23. Hasil uji validitas instrumen Motivasi Belajar (Y). **yaitu**
sebagai berikut: Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Item-Total
Statistics r hitung r tabel(110,5%) Keterangan Keputusan P1 .337 0.1857 Valid Tetap P2
.587 0.1857 Valid Tetap P3 .569 0.1857 Valid Tetap P4 .467 0.1857 Valid Tetap P5 .500
0.1857 Valid Tetap P6 .417 0.1857 Valid Tetap P7 .710 0.1857 Valid Tetap P8 .751 0.1857
Valid Tetap P9 - .008 0.1857 Tidak Valid Hapus 61 P10 .676 0.1857 Valid Tetap P11 .398
0.1857 Valid Tetap P12 .494 0.1857 Valid Tetap P13 .659 0.1857 Valid Tetap P14 .527
0.1857 Valid Tetap P15 .383 0.1857 Valid Tetap P16 .114 0.1857 Tidak Valid Hapus P17
.487 0.1857 Valid Tetap P18 .523 0.1857 Valid Tetap P19 .352 0.1857 Valid Tetap P20
.313 0.1857 Valid Tetap P21 .335 0.1857 Valid Tetap P22 .531 0.1857 Valid Tetap P23
.556 0.1857 Valid Tetap Tabel diatas menunjukkan validitas nilai pada kolom ke dua
(Corrected Item Total Correlation) digunakan untuk menguji validitas instrumen.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung
dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan (df) jumlah sampel dikurangi
dua ($112-2 = 110$). maka nilai r tabel adalah 0.1857. Jika r hitung = r tabel maka item
tersebut dikatakan valid. tetapi jika r hitung < r tabel maka item tersebut dikatakan tidak
valid. Untuk nilai r tabel dengan df 110 dan taraf signifikansi = 0.05 didapatkan skornya
r tabel = 0.1857 . Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas pada
23 item pertanyaan dari angket variabel Motivasi Belajar didapatkan 21 item dinyatakan
valid dan 2 dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil angket setelah uji validitas Motivasi Belajar (Y) **dapat dilihat pada tabel**
dibawah ini. 62 Tabel 4.5 Hasil Instrumen Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas Item-Total
Statistics r hitung r tabel(110,5%) Keterangan Keputusan P1 .360 0.1857 Valid Tetap P2
.609 0.1857 Valid Tetap P3 .598 0.1857 Valid Tetap P4 .479 0.1857 Valid Tetap P5 .503

0.1857 Valid Tetap P6 .418 0.1857 Valid Tetap P7 .720 0.1857 Valid Tetap P8 .754 0.1857 Valid Tetap P10 .643 0.1857 Valid Tetap P11 .375 0.1857 Valid Tetap P12 .525 0.1857 Valid Tetap P13 .671 0.1857 Valid Tetap P14 .551 0.1857 Valid Tetap P15 .389 0.1857 Valid Tetap P17 .444 0.1857 Valid Tetap P18 .541 0.1857 Valid Tetap P19 .358 0.1857 Valid Tetap P20 .291 0.1857 Valid Tetap P21 .357 0.1857 Valid Tetap P22 .549 0.1857 Valid Tetap P23 .539 0.1857 Valid Tetap

Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar Setelah Item Dihapus Untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai Cronbach Alpha " ber .60.

Apabila koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0.60 maka dinyatakan reliabel. **Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items** ,847 21 63 Koefisien Alpha di atas secara keseluruhan didapatkan 0.847 maka instrumen tersebut adalah reliabel. 3. Deskripsi Data **Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar** Setelah melakukan **uji validitas dan reliabilitas** instrument. kemudian menghapus item **soal yang tidak valid** dan tidak reliabel. maka berikut akan dideskripsikan berdasarkan hasil temuan di lapangan terkait dengan variabel **Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar** sebagai berikut: a.

Deskripsi Data Dukungan Orang Tua (X) Penilaian terhadap Dukungan Orang Tua (X) yang item instrumennya dinyatakan valid dan reliabel dengan menggunakan program SPSS versi 23. dengan output sebagai berikut: Tabel 4.7 Descriptive statistics dukungan orang tua Descriptive Statistics N Minimum Maximum Mean Std. Deviation Total 112 47 96 77,64 10,813 Valid N (listwise) 112 Dari hasil angket diketahui skor tertinggi yaitu 96 dan skor terendah adalah 47. selisih keduanya adalah 49. selisih ini kemudian dibagi kedalam 5 katagori (sangat kurang . kurang . cukup. baik . sangat baik). Didapatkan hasil interval 10 . kemudian dikelompokkan kedalam tabel real score berikut: 64 Tabel 4.8

Real Score Dukungan Orang Tua Score Katagori 47 – 56 Sangat kurang 57 – 66 Kurang 67 – 76 Cukup 77 – 86 Baik 87 – 96 Sangat baik Berdasarkan tabel 4.7 diatas. didapatkan nilai mean variabel X sebesar 77.64 kemudian dikonversikan dalam tabel 4.8. dukungan orang tua masuk dalam katogori baik. karena nilai rata-rata berada diantara skor 77-86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep Tarokan Kediri dalam kategori baik. b. Deskripsi Data Motivasi Belajar (Y) Penilaian terhadap Motivasi Belajar (Y) yang item instrumennya dinyatakan valid dan reliabel dengan menggunakan program SPSS versi 23. dengan output sebagai berikut: Tabel 4.9

Descriptive statistics motivasi belajar Descriptive Statistics N Minimum Maximum Mean Std. Deviation Total 112 46 84 66,27 9,169 Valid N (listwise) 112 Dari hasil angket diketahui skor tertinggi yaitu 84 dan skor terendah adalah 46. selisih keduanya adalah

38. selisih ini kemudian dibagi kedalam 5 katagori (sangat kurang . kurang . cukup. baik . sangat 65 baik). Didapatkan hasil interval 8. kemudian dikelompokkan kedalam tabel real score berikut: Tabel 4.10 Real Score Motivasi Belajar Siswa Score Katagori 46 – 53 Sangat kurang 54 – 61 Kurang 62 – 69 Cukup 70 – 77 Baik 78 – 85 Sangat baik Berdasarkan tabel 4.9 diatas. didapatkan nilai mean variabel X sebesar 66.27 kemudian dikonversikan dalam tabel 4.10.

Motivasi belajar masuk dalam katogori cukup. karena nilai rata rata berada diantara skor 62-69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **motivasi belajar siswa di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep Tarokan Kediri** dalam kategori cukup. 4. Deskripsi **Data Uji Normalitas Data** Setelah **instrumen yang tidak valid** dihapus dan dilakukan analisis deskriptif. **maka langkah selanjutnya adalah melakukan** uji normalitas data. Uji normalitas data variabel bebas independent (dukungan orang tua) serta variabel terikat dependent yaitu (motivasi belajar). Dasar pengambilan hipotesis. jika nilai sigifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Namun.

jika kurang dari 0.05 **maka data tersebut bedistribusi** tidak normal. Deskripsi data uji normalitas dukungan orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y), pengujian normalitas 66 data dengan menggunakan **program SPSS versi 23** didapatkan hasil sebagai berikut: Tabel 4.11 Uji Normalitas dukungan **orang tua dengan motivasi belajar** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual N 112 **Normal Parameters, b Mean ,0000000 Std.**

Deviation 8,28616566 **Most Extreme Differences Absolute ,062 Positive ,062 Negative -,046 Test Statistic ,062 Asymp. Sig. (2-tailed) ,200c,d** a. Test distribution is Normal. b. **Calculated from data.** c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi Kolmogorov- Smirnov sebesar 0.200. maka data berdistribusi normal. B. Analisis Data 1. Prosedur **Analisis Data Dalam penelitian kuantitatif**, analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk **mengolah dan menganalisis data** yang telah dihasilkan dari penelitian lapangan sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.

Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. **Adapun langkah-langkah analisis data yang** dilakukan penulis sebagai berikut: 1. Persiapan 67 Langkah yang dilakukan dalam persiapan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai dan tertinggal. Adapun langkah-langkah persiapan sebagai berikut: a. **Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi** b. Mengecek kelengkapan data yang diterima c. **Memeriksa isi instrumen pengumpulan** data. 2.

Tabulasi Data Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan cara pemberian skor (Scoring) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman scoring data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Dan tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data penelitian ini. Dalam kegiatan tabulasi data yang dilakukan yaitu memberikan skor (scoring) terhadap item- item yang telah diisi oleh responden. 3. Uji Validitas Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen.

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Anwar, 2009). Uji validitas digunakan untuk mengukur korelasi antara butir- butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi, 68 suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi yaitu apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan rtabel dengan derajat kebebasan (df) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item total. Apabila r hitung = rtabel maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi jika r hitung < rtabel maka item tersebut dikatakan tidak valid. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihapus (Chaniago, 2010). 4. Uji Reliabilitas Reliabilitas adalah konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan instrumen yang sama. adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach (Anwar, 2009). 5. Deskripsi Data Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalaman penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. 6.

Uji Normalitas Data 69 Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. 7. Uji Hipotesis Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara dukungan sosial orang tua dan minat belajar dengan motivasi belajar santri. Teknik yang digunakan adalah menganalisis yaitu menggunakan Product Moment. 2. Hasil Analisis Data a. Dukungan Orang Tua Berdasarkan hasil penelitian pada angket variabel dukungan orang tua

terdapat 29 item pertanyaan, 112 sampel dengan nilai r Tabel dari df ($112-2=110$) sebesar 0.1857 dan taraf signifikansi 0.05.

Setelah di uji validitas menggunakan SPSS versi 23, terdapat 24 item pertanyaan dinyatakan valid dan 5 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Kemudian dilakukan uji reliabilitas pada angket variabel dukungan orang tua setelah item yang tidak valid dihapus dihasilkan Koefisien Alpha lebih dari 0.60 yaitu sebesar 0.876 maka instrumen tersebut adalah reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dengan hasil skor tertinggi yaitu 96 dan skor terendah adalah 47. selisih keduanya adalah 49. selisih ini kemudian dibagi kedalam 5 katagori (sangat kurang. kurang.

cukup. 70 baik. sangat baik). Didapatkan hasil interval 10, kemudian dikelompokkan kedalam tabel real score didapatkan nilai mean variabel dukungan orang tua sebesar 77.64, karena nilai rata-rata berada diantara skor 77-86 dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep Tarokan Kediri dalam kategori baik. b. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan hasil penelitian pada angket variabel motivasi belajar siswa terdapat 23 item pertanyaan, 112 sampel dengan nilai r Tabel dari df ($112-2=110$) sebesar 0.1857 dan taraf signifikansi 0.05.

Setelah di uji validitas menggunakan SPSS versi 23, terdapat 21 item pertanyaan dinyatakan valid dan 2 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Kemudian dilakukan uji reliabilitas pada angket variabel motivasi belajar siswa setelah item yang tidak valid dihapus dihasilkan Koefisien Alpha lebih dari 0.60 yaitu sebesar 0.847 maka instrumen tersebut adalah reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dengan hasil skor tertinggi yaitu 84 dan skor terendah adalah 46. selisih keduanya adalah 38. selisih ini kemudian dibagi kedalam 5 katagori (sangat kurang. kurang.

cukup. baik. sangat baik). Didapatkan hasil interval 8, kemudian dikelompokkan kedalam tabel real score didapatkan nilai mean variabel motivasi belajar siswa sebesar 66,27, karena nilai rata-rata 71 berada diantara skor 62-69 dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep Tarokan Kediri dalam kategori cukup. 3.

Interpretasi Hasil Analisis Data Setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas dan analisis deskriptif, maka langkah selanjutnya yaitu Uji normalitas data variabel bebas independent (dukungan orang tua) serta variabel terikat dependent yaitu (motivasi belajar). Pengujian normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 23 dihasilkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200. maka data berdistribusi

normal. C. Pengujian Hipotesis Analisis Hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Dasar pengambilan keputusan: H_0 ditolak apabila probability = taraf nyata (α) H_0 diem abi probaiy = trayaa H_0 : tidak terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar H_a : terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar Kemudian dilanjutkan perhitungan menggunakan SPSS Versi 23 untuk mencari korelasi antara kedua koefisien variabel X dan variabel Y. Dasar pengambilan keputusan: a. Jika nilai sig F change < 0,05 maka berkorelasi b. Jika nilai sig F change > 0,05 maka tidak berkorelasi 72 Pedoman derajat hubungan (Anwar, 2009): a. Nilai pearson correlation 0,00 - 0,199 = korelasi sangat rendah b. Nilai pearson correlation 0,20 - 0,399 = korelasi rendah c.

Nilai pearson correlation 0,40 - 0,599 = korelasi sedang d. Nilai pearson correlation 0,60 - 0,799 = korelasi kuat e. Nilai pearson correlation 0,80 - 1,000 = korelasi sangat kuat Pengujian Hipotesis Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Tabel 4.12 Correlations variabel dukungan dengan motivasi belajar Correlations Dukungan Motivasi Dukungan Pearson Correlation 1 ,428** Sig. (2-tailed) ,000 N 112 112 Motivasi Pearson Correlation ,428** 1 Sig. (2-tailed) ,000 N 112 112 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). Bila dibandingkan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar .000 dan taraf nyata 0.05. maka dapat dikatakan bahwa terima H_a tolak H_0 .

sehingga terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Adapun hubungannya sebesar 0.428 terletak diantara 0,40 - 0,599. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi yang sedang antara dukungan orang dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring. 73 D. Pembahasan Berdasarkan perhitungan menggunakan real score terdapat dukungan orang tua dalam mendukung anak untuk belajar di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 77,64 yang berada di antara nilai 77-86. Sedangkan juga di ketahui hasil real score motivasi belajar siswa di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep termasuk dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata sebesar 66,27 yang berada di antara nilai 62-69.

Sudah diketahui bahwa dukungan orang tua di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep dalam kategori baik, sehingga dalam kategori tersebut siswa MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep tentu memiliki dimensi dukungan orang tua sesuai dengan 4 dimensi yang dikemukakan oleh Sarafino dalam (Malwa, 2017) sebagai berikut : 1. Dukungan Emosional Dukungan ini melibatkan ekspresi empati, kepercayaan, peduli dan perhatian terhadap individu. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan individu perhatian dengan perasaan senang, ketentraman hati, merasa dipunyai dan dicintai. 2.

Dukungan Penghargaan Dukungan ini melalui ungkapan yang positif dari individu untuk orang lain, dorongan atau persetujuan dengan gagasan individu dan perbandingan yang positif dari individu dengan orang lain seperti individu yang kurang terampil atau dalam keadaan buruk. Jenis dukungan ini bermanfaat untuk membangun perasaan dan harga diri individu, kecakapan untuk dihargai. 3. Dukungan Instrumental Dukungan ini menyangkut bantuan langsung saat individu memberi atau meminjamkan individu uang atau meringankan individu tersebut pada keadaan tegang. 74 4.

Dukungan Informatif Dukungan ini termasuk memberikan nasihat, arahan, saran atau pengaruh terhadap orang lain tentang hal yang kita lakukan. Sedangkan Menurut Hamalik dalam (Amaludin, 2013) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu: 1) Mendorong Timbulnya Kelakuan Atau Sesuatu Perbuatan Motivasi mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar. 2) Motivasi Berfungsi Sebagai Pengarah Motivasi sebagai pengarah yaitu berfungsi menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang di inginkan.

3) Motivasi Sebagai Penggerak Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan. Dengan kategori dukungan orang tua yang baik dan motivasi belajar siswa yang cukup, maka peserta didik atau siswa akan lebih semangat dalam belajar. Karena peserta didik dan orang tua juga berkeinginan agar bisa maju dan berhasil dalam belajar. Maka sebaliknya jika peserta didik memiliki dukungan yang rendah maka peserta didik akan mudah menyerah atau putus asa ketika mengalami kesulitan belajar, karena tidak ada yang mendukung dan memberi motivasi ketika mengalami masalah dalam belajar, yang pada akhirnya akan menghancurkan masa depan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Hidayah, 2012) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Bumi I 75 Laweyan Surakarta. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin baik motivasi belajar siswa SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta. Penelitian yang kedua dilakukan (Rosmalinda & Zulyanty, 2019) bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

Orang tua harus mulai menyadari perannya dalam menumbuhkan motivasi belajar anak karena selain motivasi internal, siswa juga membutuhkan motivasi eksternal yang berasal dari orang tua. Penelitian yang ketiga dilakukan (Setyaningrum, 2015) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi

berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial orang tua, maka tingkat motivasi berprestasi siswa semakin tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat dibutuhkan dalam menunjang motivasi belajar siswa agar mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan harapan. Sehingga apa yang dicita-citakan dapat terwujud. Karena dengan dukungan orang tua tersebut **anak akan merasa dihargai dan diperhatikan**, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar anak dalam mencapai suatu prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dukungan **orang tua dengan motivasi belajar siswa** dalam mengikuti pembelajaran penjas secara (daring) saat pandemi covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep yaitu dengan nilai $(r_{xy} = 0,428) > (r_{(0.05)(110)} = 0,1857)$. Adapun hubungannya sebesar 0.428 terletak diantara 0,40 - 0,599 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara dukungan orang **dengan motivasi belajar siswa** dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring saat pandemi covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep.

77 **BAB V PENUTUP A. Kesimpulan Berdasarkan** hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan **antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar** siswa. Hal ini didapat berdasarkan perhitungan korelasi melalui SPSS 23 dan hasilnya ialah korelasi nilai sig F change kurang dari 0,05 maka terima H_a tolak H_o sehingga terdapat hubungan **antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar** siswa. Adapun hubungannya sebesar 0.428 terletak diantara 0,40 - 0,599.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sedang **antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa** dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring saat pandemi covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. **B. Implikasi** Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut: 1. **Implikasi Teoritis** Dukungan orang tua yang kuat dapat **meningkatkan motivasi belajar siswa** dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring saat pandemi covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. 78 2.

Implikasi Praktis Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi wali murid, guru dan Lembaga pendidikan terkait sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran penjas secara daring saat pandemi covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. C. Saran Dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa masukan kepada semua pihak khususnya **dalam meningkatkan motivasi belajar** peserta didik: 1. Bagi orang tua, hendaknya Orang tua lebih turut bertanggung jawab atas kemajuan belajar

anak-anaknya. Ini berarti bahwa partisipasi orang tua terhadap belajar anak-anaknya adalah penting, perhatian dan dukungan orang tua mempunyai peranan dalam menentukan keberhasilan belajar anaknya untuk mencapai suatu prestasi. 2.

Bagi siswa, hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik. 3. Bagi peneliti lain, diharapkan selanjutnya dapat memperluas subyek penelitian tidak hanya siswa MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. 79 DAFTAR PUSTAKA Amaludin, A. (2013). Survei Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani melalui aktivitas permainan kecil. Anwar, A. (2009). Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel. IAIT Press. Bender, L. (2020).

GUIDANCE FOR COVID-19 PREVENTION AND CONTROL Contact. Unicef, Who, IFRC, March. Burstiando, R. (2015). Jurna limr 2015 60. Jurnal Sportif, 1(1), 60 – 73. Chaniago, J. (2010). Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana). <https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/05/tabel-r.pdf> Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. Konselor, 2(1), 8 – 15. <https://doi.org/10.24036/0201321727-0-00> Hamalik, O. (2000). Psikologi belajar dan mengajar. PT Sinar Baru Algensindo. Hidayah, F. N. (2012). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. 66, 37 – 39. Indonesia, D. I. (2020). COVID-19. 15. Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring).

The Progressive and Fun Education Seminar, 586 – 588. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R. I. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). 1 – 3. Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. Jurnal Tatsqif, 17(1), 19 – 33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667> Kuntarto, E. (2017). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DARING DALAM PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI. Journal Indonesian Language Education and Literature, 3(1), 53 – 65. 80 <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/%0APEMBELAJARAN> Lutun, R. (2000).

Strategi pembelajaran penjas. Jakarta: Universitas Terbuka. Maksum, A. (2009). Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya: FIK UNESA. Malwa, R. U. (2017). Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al- Qur'a Psikis: Jurnal Psikologi Islami, 3(2), 137 – 144. Meirony, A., Simajuntak, S., & Hatta, U. B. (2017). PEMBELAJARAN PENJAS ORKES DI SMP KARTIKA I-7 PADANG. 15, 1 – 9.

Mustofa, Dise Fediana. (2019). Hubungan dukungan sosial orang tua dan minat belajar terhadap motivasi belajar. 13 – 37. Mustofa, Dise Ferdiana. (2019). Oemar Hamalik, Psikologi Belajar Dan Mengajar (Bandung: Sinar Baru, 1992), 173. 1. 1 – 12. Noor, R.

F. (2018). Motivasi Siswa Kelas V Sd Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018. Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(1), 86 – 95. Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), 1(1), 56 – 60. <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122> Pemerintah RI.

(2020). Penanganan covid-19 protokol kesehatan. Kantor Staf Presiden, 1 – 2. PENDIDIKAN, D. (2003). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional, 1. Pendidikan, K., & Indonesia, K. R. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 81 Permendiknas. (2006). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2006. <https://doi.org/10.16258/j.cnki.1674-5906.2006.01.022> Pramono, S. (2019). Survei motivasi siswa terhadap Pendidikan Jasmani di SMPN 6 Kota Kediri.

Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689 – 1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> Priyatno, D. (2013). Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media. Rimbarizki, R., & Susilo, H. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar. J+Plus Unesa, 6(2), 1 – 12. Rosmalinda, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 4(1), 64 – 75. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848> Setyaningrum, A. (2015). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA.

Metrologia, 53(5), 1 – 116. <https://doi.org/10.1590/s1809-98232013000400007> Slameto. (2003). Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya,. PT Rineka Cipta, Jakarta. Sobah, B. (2020). Penyakit menular. Fundamental of Nursing, 01, 18=30. Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Suryobroto, A. S. (2004). Sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Yogyakarta: FIK UNY. Thorikunnafi, M.

K. (2018). SURVEI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 8 KEDIRI. Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.

JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 1(1), 20. 82

<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315> Wayan, N., Yota, K., Aryanto, E., & Setemen, K.

(2016). Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan (Daring) Proses Penyusunan Skripsi Dan Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Ganesha. Semnastikom, 28 – 29.

Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar, 15, 22. Zhou, F., Yu, T., Du, R., Fan, G., Liu, Y., Liu, Z., Xiang, J., Wang, Y., Song, B.,

Gu, X., Guan, L., Wei, Y., Li, H., Wu, X., Xu, J., Tu, S., Zhang, Y., Chen, H., & Cao, B. (2020).

Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. The Lancet, 395(10229), 1054 – 1062.

<https://doi.org/10.1016/S0140->

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://yohanessangkang.blogspot.com/2013/06/laporan-akhir-kegiatan-magang-i-di-sd.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/10619/5/bab%203.pdf>

<1% - <http://eprints.undip.ac.id/23344/1/SKRIPSI LENGKAP.pdf>

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/14788/3/3_DAFTAR%20ISI.pdf

<1% - http://media.unpad.ac.id/thesis/230110/2009/230110090011_d_3567.pdf

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/314/5/Bab%202.pdf>

<1% -

<https://kolom.tempo.co/read/1326074/covid-19-kerentanan-sosial-dan-gagalnya-physical-distancing>

<1% -

<https://www.tendikpedia.com/2020/05/petunjuk-pelaksanaan-belajar-dari-rumah.html>

<1% - <https://kmsuardika.blogspot.com/>

<1% - <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar.html>

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/9272/4/04.40.0136%20Carolina%20Inez%20Prameswari%20BAB%20III.pdf>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_0806978_chapter3.pdf

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/65120/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1197/8/11410116_Bab_3.pdf
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/6751/4/123911035_BAB%20III.pdf
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/596/7/09410089%20Bab%204.pdf>
<1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-dukungan-orang-tua-dan-motivasi-belajar-_59f2246d1723ddeed0bc4960.html
<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_e0551_044410_chapter4\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_e0551_044410_chapter4(1).pdf)
<1% - <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/7189/1/Andriano.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/8088/41/Daftar%20Isi.pdf>
<1% - <https://dokterindonesia-online.com/?p=14474>
<1% -
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30872/1/Deni%20%26%20Team%20-%20Artikel%20Karya%20Ilmiah%202020.pdf>
<1% - <http://temanggung.kemenag.go.id/pencarian>
<1% - <https://babyologist.com/rss>
<1% - <https://smkkosgoromuarabulian.wordpress.com/category/pendidikan/>
<1% -
<https://www.dailynewsindonesia.com/news/megapolitan/mendikbud-diminta-buat-protokol-situasi-darurat>
<1% -
<https://www.muara pendidikan.net/2020/06/dokumen-laporan-sdmi-kelas-1-belajar.html>
<1% - <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/a3ffe68f4737404>
<1% - <https://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>
<1% -
https://www.bpk.go.id/assets/files/magazine/edisi_05_vol_iii_mei_2020_edisi_05__vol_iii_mei_2020_1593066966.pdf
<1% -
<https://id.123dok.com/document/lq5p39gy-pengaruh-model-pembelajaran-lempar-tanggkap-terhadap-peningkatan-koordinasi-mata-dan-tangan-pemain-kasti-pada-siswa-kelas-3-sdn-4-natar-lampung-selatan-tahun-pelajaran-2014-2015.html>
<1% - <https://ilmiahilmu.wordpress.com/page/26/>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/20355/13/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf
<1% - https://download.sabda.org/publikasi/pdf/e-binasiswa/e-binasiswa_2013.pdf
<1% - <https://zackeyhernandez.blogspot.com/2013/04/motivasi-belajar.html#!>
<1% - https://issuu.com/journalsportif/docs/volume_1_nomor_1_tahun_2015
<1% -
<https://uphillophee.blogspot.com/2013/01/upaya-guru-meningkatkan-motivasi.html>
<1% -
<https://koreshinfo.blogspot.com/2016/02/pengertian-motivasi-bentuk-bentuk.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/287071807/Dewanti>

1% - <http://eprints.ums.ac.id/40636/17/Naskah%20Publikasi.pdf>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/363458702/Pentingnya-Keterlibatan-Orang-Tua-Dalam-Pendidikan-Dan-Sekolah-Anak>
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/13.1.01.09.0100.pdf
<1% - <http://eprints.radenfatah.ac.id/339/1/BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://lathifadvokat.blogspot.com/2015/11/contoh-proposal-skripsi-penelitian.html>
<1% - <https://www.deherba.com/apa-itu-virus-corona.html>
<1% - <https://solusisehatonline.wordpress.com/category/artikel-kesehatan/>
<1% -
https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2
<1% - <http://www.unitedindonesia.org/forum/archive/index.php/t-751.html>
<1% - <https://pt.scribd.com/document/256003257/Contoh-Pedoman-Pelayanan-Ppi>
<1% - https://kabar-terhangat.blogspot.com/2020/06/liputan6-rss2-feed_26.html
<1% - <https://djitoe.com/author/admin/>
<1% - <https://www.inilahkoran.com/rss/kanal/regional>
<1% -
<https://id.berita.yahoo.com/renegosiasi-kontrak-karena-status-bencana-110000922.html>
1% -
https://diy.kemenag.go.id/cdn/info_penting/Protokol%20Kesehatan%20Penanganan%20COVID-19.pdf-20200314225253.pdf
<1% - <https://covid19.tangerangkota.go.id/>
<1% -
<https://today.line.me/id/pc/article/Protokol+penanganan+COVID+19+Indonesia-rN2nwP>
<1% -
<https://www.kaskus.co.id/thread/5ecedd3bf4d695019b2aa0a0/5-protokol-kesehatan-yang-utama/>
<1% -
<https://www.indonesia.go.id/layanan/kesehatan/ekonomi/pedoman-kesehatan-hadapi-covid-19>
<1% -
https://kedirikab.go.id/index.php?option=com_content&id=5908:protokol-kesehatan-penanganan-covid-19&catid=185:kesehatan&Itemid=323
<1% - <https://www.jogloabang.com/komunitas/penanganan-virus-corona-indonesia>
<1% - <https://lpmpbanten.kemdikbud.go.id/archives/5737>
<1% -

<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-nomor-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>

<1% - <https://supiadi74.blogspot.com/2020/03/>

<1% -

<https://www.liputan6.com/news/read/4210514/un-2020-dibatalkan-ini-penentu-kelulusan-sd-hingga-sma>

<1% -

<https://mediailmu22.blogspot.com/2020/04/program-kerja-pembelajaran-daring-dalam.html>

<1% -

<http://www.pendmakabnganjuk.info/2020/04/mekanisme-pembelajaran-dan-penilaian.html>

<1% -

<https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/belajar-di-rumah-diperpanjang-kemendikbud-berikan-materi-life-skill-dan-karakter/ar-BB11Mttm>

<1% - <https://lpmpbabel.kemdikbud.go.id/pengumuman>

<1% - <https://www.infoguruku.net/search/label/Permendikbud?max-results=8>

<1% -

<https://dispendik.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020.pdf>

<1% -

<https://www.agusriani.my.id/2020/07/pedoman-pelaksanaan-belajar-dari-rumah.html>

<1% -

<https://www.berkasedukasi.com/2020/05/pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari.html>

<1% -

<https://www.liputan6.com/live-report/18/live-report-dunia-darurat-wabah-virus-corona-fakta-vs-hoaks>

<1% -

https://lpmpbabel.kemdikbud.go.id/data/upload//INFOGRAFIS_BDR_SE_SESJEN%20KEMENDIKBUD_15_2020_FINAL.pdf

<1% -

<https://rivinerstkj2.blogspot.com/2012/12/sejarah-sas-dan-tujuan-penyelenggaraan.html>

<1% -

<http://www.smkpancabhakti-bna.sch.id/2017/07/kompetensi-guru-lewat-program-guru.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qm07547y-view-of-tantangan-dosen-ptki-di-era-industri-4-0.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/405369800/159-Article-Text-213-2-10-20180703-pdf>

<1% - <https://pendidikan-1993.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://muhfathurrohman.wordpress.com/tag/sekolah-bermutu/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ydvdlljy-menyelamatkan-masa-depan-generasi-emas-b.html>

<1% - <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/315/291>

<1% - <https://issuu.com/metrورياu/docs/17032020>

<1% -

<https://akbarheriyanto89.blogspot.com/2014/04/makalah-pengantar-manajemen.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/8ydlp06z-pengaruh-kemampuan-manajerial-pengurus-partisipasi-anggota-melalui-kualitas-pelayanan-terhadap-shu-anggota-kud-tani-makmur-kecamatan-mlonggo-kabupaten-jepara.html>

<1% - <https://zackeyhernandez.blogspot.com/2013/04/motivasi-belajar.html>

<1% - <https://ekanatalia24.blogspot.com/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/49709/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% -

<https://silvanadewi09.blogspot.com/2017/01/jenis-motivasi-dan-sifat-motivasi.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/99yuda/makalah-teori-teori-motivasi-psikologi-pendidikan>

<1% -

<https://blog-dsainer.blogspot.com/2012/02/ccontoh-rancangan-penelitian-tindakan.html>

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_0801325_kim_chapter2\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_0801325_kim_chapter2(1).pdf)

<1% - <https://caheastboys.blogspot.com/2012/04/motivasi-belajar.html>

<1% -

<https://ika-rahayu.blogspot.com/2010/09/rancangan-instrumen-motivasi-belajar.html>

<1% - <https://ramaaidinanurfitriana97.blogspot.com/>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/347803722/Hubungan-Kecanduan-Online-Game-Dengan-Indeks-Prestasi-Akademik-Mahasiswa-Kedokteran-Fakultas-Kedokteran-Dan-Kesehatan-Universitas-Muhammadiyah-Jakarta>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/310/3/073111135_Bab2.pdf

<1% - <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/download/446/418>

<1% -

https://mafiadoc.com/pengaruh-kesiapan-belajar-motivasi-belajar-dan-_59c3d23a1723

dd285cbc6062.html

<1% - <https://idsejarah.net/2014/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasi.html>

<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/18/3/artikel%202.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/302608109/Makalah-Prk-Kel-1>

<1% -

<http://www.infodiknas.com/293-pengaruh-keaktifan-guru-terhadap-minat-belajar-siswa.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/359693860/Bab-2>

<1% -

https://whendikz.blogspot.com/2013/10/faktor-yang-mempengaruhi-belajar-dan_6.html

<1% - <https://rdaniaunsyiahkip.blogspot.com/2012/11/bab-i-pendahuluan-a.html>

<1% -

<https://downloadptkptssdmpsma.blogspot.com/2017/03/download-ptk-sd-matematika-kelas-4.html>

<1% -

<https://artikelmakalah123.blogspot.com/2010/10/lingkungan-pendidikan-tripusat.html>

<1% - http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1914/4/128600010_file4.pdf

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/250897118/Pengembangan-Evaluasi-Kognitif-Dalam-Pembelajaran-Pendidikan-Jasmani>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33525250.pdf>

<1% - <https://anandasulis.blogspot.com/2011/02/>

<1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318122/penelitian/PEMBENTUKAN+KARAKTER.pdf>

<1% - <https://lenterapelajar.wordpress.com/>

<1% -

<https://and1volleyball.blogspot.com/2011/01/perbedaan-pendidikan-jasmani-dan.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yj887dmq-bab-ii-kajian-pustaka-a-landasan-teori-1-pendidikan-di-sekolah-dasar-perilaku-menyimpang-pada-anak-sekolah-dasar-di-sd-negeri-salem-05-kecamatan-salem-kabupaten-brebes-repository-perpustakaan.html>

<1% -

<https://gieonedhana.blogspot.com/2011/03/konsep-dasar-pendidikan-jasmani.html>

<1% -

<https://stefenhelan.blogspot.com/2010/08/partisipasi-pembelajaran-dan-penjaskes.html>

<1% - http://repository.upi.edu/19781/4/s_pgsd_penjas_1103682_chapter2.pdf

<1% - <https://trekdenyost.wordpress.com/category/edu/>

<1% - <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>

<1% -

<https://sekolahsd.com/2018/07/03/download-silabus-pjok-sd-mi-kurikulum-2013-revisi>

-2016-3/

<1% -

<https://www.scribd.com/document/368043111/RENCANA-PELAKSANAAN-PEMBELAJARAN>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/yrwppvpz-rpp-kelas-4-tema-7-indahnyaneperiku.html>

<1% -

<https://www.berkasedukasi.com/2019/09/buku-pjok-guru-dan-siswa-kelas-6-sd.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/366929630/14-Silabus-PJOK-SD-versi-120216-docx>

<1% -

<https://dinddalamif.blogspot.com/2015/12/makalah-pengaruh-perhatian-orang-tua.html>

<1% - <https://datakerjapns.blogspot.com/2017/09/hipotesis-penelitian.html>

<1% - <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t37152.doc>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1744/6/09410076_Bab_3.pdf

<1% - <https://hanamarlina-hana.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - http://repository.upi.edu/2225/6/S_MBS_0907379_Chapter3.pdf

<1% -

<https://endyf.blogspot.com/2009/11/pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah.html>

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>

<1% - <https://www.slideshare.net/sdompu/pendekatan-penelitian>

<1% -

https://mafiadoc.com/survei-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-ejournal-unesa_59ce2e641723dd6dc1b863be.html

<1% - <https://www.scribd.com/document/393205226/13512-17369-1-PB-pdf>

<1% - <https://deviachrista.blogspot.com/2014/06/jenis-jenis-penelitian.html>

<1% -

<https://andikafajardwi.blogspot.com/2013/09/hubungan-kekuatan-otot-lengan-dan-daya.html>

<1% - http://repository.upi.edu/19415/6/T_POR_1303231_Chapter3.pdf

<1% - http://repository.upi.edu/11252/6/S_PSR_0900170_Chapter3.pdf

<1% - <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses/article/download/2419/1567>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/36010/5/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://docobook.com/hubungan-antara-dukungan-sosial-teman-sebaya.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yrdo90jq-upaya-guru-pai-dalam-memotivasi-belajar-peserta-didik-pada-mata-pelajaran-pai-di-sma-negeri-2-kalianda-lampung-selatan-rad-en-intan-repository.html>

<1% - <https://zainzuhaili.wordpress.com/category/evaluasi-pai/>

<1% -
<https://dewiyuliadewi.blogspot.com/2014/11/metode-penelitian-kuantitatif-validitas.html>

<1% - http://repository.upi.edu/3611/6/S_IP_0900891_CHAPTER%203.pdf

<1% - https://0922045tara.blogspot.com/2012/01/validitas-dan-realiabilitas_10.html

<1% -
<https://candrasihotang.blogspot.com/2014/09/menentukan-validitas-dan-reliabilitas.html>

<1% -
<http://www.ishaqmadeamin.com/2013/06/validasi-dengan-korelasi-product-moment.html?m=1>

<1% -
<http://www.pekerjadata.com/2014/05/PENGARUH-CELEBRITY-ENDORSER-TERHADAP-MINAT-BELI-KONSUMEN-PADA-SEPEDA-MOTOR-JENIS-JUPITER-MX.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/367879899/Skrip-Si>

<1% - http://repository.upi.edu/9044/4/s_ktp_0803156_chapter3.pdf

<1% - <http://repository.fe.unj.ac.id/1839/5/Chapter3.pdf>

<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408030_bab3.pdf

<1% - <https://fatkhan.web.id/teknik-pengumpulan-data-dan-analisis-dalam-penelitian/>

<1% -
<https://www.scribd.com/document/395623486/Rancangan-Penelitian-Korelasional>

<1% -
https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/1756/Sumiati.%20Linda_A2006.pdf.txt?sequence=5

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/32176/1/Skripsi%20Lia.doc>

<1% - <https://www.olahdataspss.com/>

<1% -
https://eqkawamasi.blogspot.com/2012/11/tugas-akhir-benyemen-fallo-pengaruh_26.html

<1% -
https://mafiadoc.com/1-pembelajaran-tematik-dengan-metode-kepala-_5a1e9afb1723dd7be2df62d4.html

<1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6123/SKRIPSI%20PDF%20%28A.%20ADHITYA%20BAHAR%29.doc?sequence=1>

<1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8574/halaman%201-98.docx?sequence=3>

<1% -
<https://www.scribd.com/document/372989551/Digital-20292837-S1485-Faktor-Faktor>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/313360814/Hubungan-Antara-Pengembangan-Kurikulum-Hantaran-dengan-Hasil-Belajar-Peserta-Pelatihan-di-Lembaga-Kursus-dan-Pelatihan-Parcelia-Kabupaten-Jember>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/262412866/sampel-jenuh-pdf>

<1% - <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/download/131/112>

<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10931-Full_Text.pdf

<1% -

<https://www.scribd.com/document/382487227/12410106-Bab-i-IV-Atau-v-Daftar-Pustaka>

<1% - <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/download/1455/1132>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/340654541_Teknik_Analisis_Data

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yr303kgy-studi-realitas-peran-dan-fungsi-masjid-sekolah-dalam-pembinaan-keagamaan-siswa-studi-deskriptif-di-smn-2-bandung.html>

<1% -

<https://berbagipengetahuandanilmu.blogspot.com/2012/01/penelitian-klien-napza.html>

<1% -

<https://cellyimoetya.blogspot.com/2013/02/tingkat-pengetahuan-ibu-hamil-tentang.html>

<1% - <https://bk112004.blogspot.com/2014/>

<1% - http://repository.upi.edu/14960/6/S_TB_0707116_Chapter3.pdf

<1% - <https://www.scribd.com/document/347777939/kelompok-7-tugas-akhir-docx>

<1% - <https://www.scribd.com/document/366439381/1-Uji-Normalitas>

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/323704171/Prosiding-Seminar-Nasional-2nd-Fe-Umj-2016>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/318228995_Keefektifan_metode_eksperimen_terhadap_keterampilan_proses_dan_hasil_belajar_IPA_siswa_kelas_VIII_SMP

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/35451/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<https://www.slideshare.net/melvanaipospos/hubungan-antarakebiasaanmenontonacarainformasiditelevisiterhadapperilakuobelajarsiswapadamatapelajaranilmupengetahuansosial-1>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/266479883/Skripsi-Mutiara-Putri-02-08-244>

<1% - <https://www.scribd.com/document/365919514/z>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/7q018jgz-analisis-pengaruh-kredibilitas-endorser-dan-kreatifitas-iklan-terhadap-efektivitas-iklan-dan-loyalitas-merek-sepeda-motor-jupiter-z>

-di-kota-jember.html

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zleep12q-analisis-pengaruh-kualitas-pelayanan-terhadap-kepuasan-pelanggan-studi-kasus-pamella-empat-supermarket-stie-widya-wiwaha-repository.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/227568940/Jur-Nal-2011>

<1% - <https://fennyhervipbu6.blogspot.com/2012/06/>

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1697/5/Bab_II.pdf

<1% -

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1173/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/330179985_Regulasi_Diri_Dalam_Belajar_Sebagai_Konsekuensi

<1% -

<http://digilib.uin-suka.ac.id/10893/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://perkembanganteknologiterhadapanak.blogspot.com/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/203970290/Skripsi-BAB-I-V-Firman>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/15579/14/BAB_V.pdf

<1% - <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/2112/1782>

<1% -

<https://www.matematrix.com/2016/07/permendikbud-nomor-24-tahun-2016.html>

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>

<1% - <https://pubs.acs.org/doi/10.1021/acs.est.0c02041>